

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK  
DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**(S.Pd.)**

Oleh

**RUKHUL AMIN SAPUTRA**

**NIM. 1817405175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rukul Amin Saputra  
NIM : 1817405175  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah  
Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Menyatakan bahwasannya naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 januari 2022

Saya yang menyatakan



Rukul Amin Saputra

NIM. 1817405175

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK  
DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Rukhul Amin Saputra, NIM: 1817405175, Program Studi:  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang  
telah diujikan pada tanggal 27 April 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji  
skripsi.

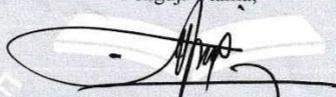
Penguji I Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

  
**Dr. H. Siswadi, M. Ag**  
NIP. 19701010 200003 1 004

  
**Ellen Prima, S. Psi., MA**  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

  
**Abu Dharin, M. Pd**  
NIP. 19741202 201101 1 001

Mengetahui :  
Dekan,

  
**Dr. H. Siswito, M. Ag**  
NIP. 19740424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Rukhul Amin Saputra  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rukhul Amin Saputra

NIM : 1817405175

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Strategi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbaligga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M.Ag

NIP. 19701010 200003 1 004

# STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Oleh: Rukhul Amin Saputra

NIM. 1817405175

## ABSTRAK

Strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik merupakan perumusan metode, pendekatan dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk dapat meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui strategi peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas purbalingga yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki sifat deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk berkaitan dengan menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian kali ini strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki beberapa pola yang pertama pola strategi awal sekolah, pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural dan pola Non struktural. Pada pola strategi awal sekolah MI Istiqomah sambas menentukan visi dan misi sekolah, kebijakan mutu, menegemen sekolah dan juga menentukan tenaga pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan. Pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural meliputi rekrutmen dan seleksi dan juga Penempatan bagian. Yang terakhir menggunakan pola Non struktural yang meliputi Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pelaksanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dibagi menjadi pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program sekolah yang meliputi program kegiatan *in house training*, Kerjasama Dengan Ummi Foundation Bandung, rapat kordinasi, KKG internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan juga pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program pihak ketiga atau pihak lain. meliputi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, kelompok kerja guru (KKG) dan juga pelatihan-pelatihan.

**Kata kunci :** Strategi sekolah, Mutu , Pendidik, MI Istiqomah Sambas Puralingga

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *AL QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA EDISI TAHUN 2002*, (Jakarta: CV Darussunah, 2013), hlm. 597

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya yang selalu memberikan dukungan selma saya perkuliahan.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan dan nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumirti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Ag, M.Pd, Penasehat Akademi PGMI A angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si. M. Pd, Kepala Madrasah MI Istiqomah Sambas Purbalingga serta guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Bapak Ali Ma'ruf dan Ibu Sulistiani, Selaku orang tua peneliti, terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
12. Teman-teman seperjuangan PGMI D angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaannya, serta saling memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
13. Dan semua pihak terkait dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**Purwokerto, 13 januari 2022**

**Saya yang menyatakan**

  
**Ruknul Amin Saputra**

**NIM. 1817405175**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Strategi Sekolah.....	11
1. Pengertian strategi sekolah .....	11
2. Sasaran yang dituju .....	12
3. Fungsi Sekolah .....	13
B. Mutu Pendidik .....	15
1. Pengertian pendidik .....	15
2. Konsep mutu pendidik.....	18
3. Satandar mutu pendidik.....	21
C. Strategi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik .....	25
1. Langkah Awal Sekolah .....	26
2. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural .....	30

3. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural.....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Metode Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	41
1. Subjek Penelitian .....	41
2. Objek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Metode Wawancara ( <i>interview</i> ) .....	42
2. Metode Observasi.....	43
3. Metode Dokumentasi .....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Pengumpulan Data .....	45
2. Reduksi data ( <i>data Reduction</i> ) .....	46
3. Penyajian Data.....	46
4. Menarik Kesimpulan ( <i>verivikasi</i> ).....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Strategi awal Sekolah .....	47
1. Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	47
2. Kebijakan Mutu .....	48
3. Manajemen Madrasah .....	48
4. Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga .....	49
5. Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan .	50
B. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural .....	51
1. Melalui rekrutmen dan seleksi.....	51
2. Penempatan bagian.....	55
C. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural.....	57
1. Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	57
2. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik .....	57
<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>

<b>PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
C. Kata Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIUP</b> .....	<b>145</b>



## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 1** data guru dan karyawan

**Tabel 2** formulir persyaratan kompetensi guru dan karyawan

**Tabel 3** Program Kegiatan Pihak Petiga

**Tabel 4** Tema kegiatan IHT

**Tabel 5** program kerja tahunan tahun pelajaran 2021/2022



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Data guru Karyawan
- Lampiran 4 persyaratan kompetensi Guru dan Karyawan
- Lampiran 5 Program Kegiatan Pihak Petiga
- Lampiran 6 Tema kegiatan IHT
- Lampiran 7 Program Kerja Tahunan Tahun pelajaran 2021/2022
- Lampiran 8 dokumentasi kegiatan
- Lampiran 9 Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Blangko pengajuan judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat keterangan seminar proposal
- Lampiran 12 Surat balasan melaksanakan observasi
- Lampiran 13 Blangko bimbingan SKRIPSI
- Lampiran 14 Surat pernyataan lulus semua mata kuliah
- Lampiran 15 Surat keterangan telah mengikuti ujian komprehensif
- Lampiran 16 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat PPL
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 23 surat rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 24 hasil Turnitin
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hiup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan faktor penting dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri, karena dengan pendidik yang berkualitas tentunya akan menghasilkan pesertadidik yang berkualitas juga nantinya. Sehingga pendidik sangat berpengaruh dalam komponen pendidikan. Pendidik akan melakukan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan kemampuan guru itu sendiri.

Undang-undang Republik Indoneisa nomor 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Martinis Yamin dan Maisah dalam buku yang berjudul *Standarisasi Kinerja Guru* tentang sisitem pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 2 yang merumuskan pengertian dan tugas pendidik sebagai berikut:<sup>2</sup>

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru sebagai pendidik profesional diharapkan mampu untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih yang ditandai dengan adanya standar kopetensi.

Dalam undang-undang Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidik merupakan jantung dari pendidikan itu sendiri, pendidik yang berkualitas akan dapat menjadikan lulusan yang berkualitas karena lulusan tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan nantinya. Kualitas pendidik

---

<sup>2</sup>Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 26.

terkadang dinilai sebelah mata dalam lembaga pendidikan dan hanya mementingkan SDM dari peserta didik sehingga tidak dapat mempertanggung jawabkan kualitas peserta didik. Karena sebaik apapun SDM pesertadidik jika dikelola oleh pendidik yang tidak berkualitas maka akan menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas juga nantinya dan tujuan pembelajaran akan jauh dari kata tercapai di pendidikan Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya adalah dari kualitas pendidik itu sendiri yang masih kurang berkualitas. Hal ini dapat di lihat dari tidak bisanya pendidik dalam beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang hingga saat ini. Apalagi dalam masa pandemi Covid-19 ini, pendidik dituntut untuk dapat beradaptasi dengan cepat karena keadaan yang mengharuskan untuk dapat melakukan pembelajaran secara daring atau online.

Dari beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah-sekolah yang ada saat ini masalah yang sangat sering terjadi merupakan masalah dari pendidik itu sendiri. Dimana komponen terpenting dalam pendidikan yaitu pendidik malah menjadi masalah di beberapa tempat pendidikan dimana pendidik yang harusnya sudah memiliki kualitas yang malah belum sampai pada titik tersebut. Ini akan menjadi permasalahan yang sangat serius, bagaimana pendidikan itu dapat menghasilkan siswa yang berkompoten dan berkualitas jika pendidiknya sendiri belum memiliki kualitas yang cukup untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dampak yang maksimal bagi peserta didik.

Peningkatan mutu pendidik sangat penting untuk dapat meningkatkan pendidik yang sudah terjun menjadi seorang pendidik, karnanya perlu adanya strategi atau tindakan dari baik pihak sekolah maupun pemerintah atau dari bagian lain dalam suatu sistem pendidikan untuk dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia. Karena seperti yang sudah dijelaskan diatas pendidik merupakan sentralnya pendidikan, jadi kita berharap banyak langkah-langkah yang diambil oleh berbagai pihak akan adanya permasalahan pendidik ini.

Dengan demikian perlu adanya upaya untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik baik dari pihak sekolah maupun dari pihak lain untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik seperti pelatihan Workshop, diklat atau bisa juga dapat melanjutkan pendidikan dari pendidik itu sendiri.

Dari data yang saya dapatkan pada saat melaksanakan observasi pendahuluan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terdapat beberapa program yang memang disiapkan untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik. Sesuai dengan yang di sebutkan oleh kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga Tri Asih Yulianingrum pada saat melaksanakan Wawancara menjelaskan bahwasannya ada beberapa program yang memang sudah diterapkan untuk dapat terus menerus memberikan konsistensi peningkatan mutu pendidik.<sup>3</sup>

Karena seperti yang kita ketahui MI Istiqomah Sambas merupakan sekolah yang sudah tersertifikasi ISO (International Organization for Standardization) sehingga seharusnya sudah sudah memiliki strategi peningkatan mutu pendidik yang baik. Agar nantinya dapat memberikan lulusan yang baik, dapat dipertanggung jawabkan dan juga dapat bersaing dengan lembaga setingkat lainnya. Dengan uraian tersebut peneliti sangat tertarik ingin meneliti dengan judul **“Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka peneliti akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### **1. Strategi sekolah**

Istilah Strategi berasal dari kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *Strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (pemimpin). Sebagai kata kerja, *Stratego* berarti merencanakan (*to*

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum, pada tanggal 6 Desember 2021

plan).<sup>4</sup> Strategi merupakan seni memadukan atau menginteraksikan antara factor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai tujuan. Strategi adalah untuk mengoptimalkan sumber daya unggulan dalam memaksimalkan pencapaian sasaran kinerja. Menurut Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Bagaimana langkah-langkah atau cara untuk memperoleh suatu tujuan tertentu agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Strategi juga bisa dikatakan perencanaan untuk dapat menggerakkan sesuatu dengan harapan dapat memperoleh hasil yang maksimal.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, Sekolah merupakan perwujudan dan relasi antara personal yang didasari oleh berbagai motif, yang menjadi intensif ke satu arah dan kurang intensif ke arah yang lain. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas utama mendidik dan mengajar sehingga dapat menciptakan tujuan pada tataan tertentu sesuai jenjang sekolah yang telah dilalui.<sup>6</sup>

Selanjutnya menurut Suhardan strategi sekolah merupakan seperangkat tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengakomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki.<sup>7</sup> Strategi Sekolah merupakan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya

Sehingga strategi sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode, pendekatan dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk dapat meningkatkan mutu dari pendidik.

## 2. Mutu pendidik

---

<sup>4</sup>Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Falah Produktion, 2000), hlm. 5.

<sup>5</sup> Frischa Bunga Pertama Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negeri 02 Brebes*, Skripsi (fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm. 10.

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.

<sup>7</sup> Frischa Bunga Permata Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTs Negeri 02 Brebes*, Skripsi ( Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm. 78.

Dalam pendidikan pengertian mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. *Pertama*, dimana kondisi baik dan tidaknya sumber daya manusia seperti dalam hal ini misalnya kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan siswa. *Kedua*, memenuhi tidaknya material baik berupa buku kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. *Ketiga*, memenuhi atau tidaknya dalam hal alat perangkat lunak seperti misalnya deskripsi kerja, dan struktur organisasi. *Keempat*, mutu masukan yang bersifat hamparan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita.<sup>8</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidik adalah orang yang mendidik, orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.<sup>9</sup> Dimana orang yang dimaksud disini adalah Guru. Oleh karena itu tenaga pendidik memiliki peran, fungsi dan kedudukan yang sangat strategis dalam meningkatkan pendidikan. Hal ini berorientasi bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama dari pendidik adalah merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Dengan demikian mutu pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan masukan, proses, keluaran dan dampak yang diberikan oleh pendidik yang dapat menentukan keberhasilan dalam pendidikan itu sendiri.

### 3. MI Istiqomah Sambas Purbalingga

MI Istiqomah Sambas beralamat di jalan May. Jend. Panjaitan 61A Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Yang sudah terakreditasi A dan sudah terakreditasi ISO (International Organization for Standardization).

Dengan demikian yang peneliti maksud dengan tema judul **“Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di Sekolah Berstandar**

---

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet.1 hlm. 53.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989, hlm. 964.

**Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”** adalah suatu penelitian tentang langkah yang diambil dari pihak sekolah atau bahkan dari pihak lain untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik yang dilakukan di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Pada identifikasi masalah yang sudah di sebutkan diatas, maka poin rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penelitian kali ini secara umum yaitu ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam meningkatkan mutu pendidik.

Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

- a. Apakah strategi peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas purbalingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Apakah peran dari sekolah MI Istiqomah Sambas dalam meningkatkan mutu pendidik.
- c. Apakah langkah dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam peningkatan mutu pendidik

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain yaitu:

- a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu, khususnya ilmu kePGMIan tentang strategi peningkatan mutu pendidik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai referensi atau data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang strategi peningkatan mutu pendidik.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelalo pendidikan untuk dapat meningkatkan terus mutu pendidik.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan peninjauan dan pengkajian kembali terhadap karya ilmiah yang terdapat pada penelitian terdahulu dan dijumpai beberapa pembahasan tentang strategi peningkatan mutu pendidik, diantaranya:

Pertama, penelitian Frischa Bunga Pertama Dewi, menjelaskan terkait dengan *strategi peningkatan mutu pendidik dalam program excellent di mts negri 02 brebes*, penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh MTs Negeri 02 Brebes dalam meningkatkan mutu pendidik dalam program excellent meliputi perencanaan, strategis, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut dapat meningkatkan mutu pendidik. Dimana dalam pencapaian mutu pembelajaran di MTs Negeri 2 Brebes, pihak kepala sekolah, pengawas sekolah dan wakil kepala sekolah dan bagian dari kurikulum telah menyusun program yang dapat meningkatkan kemampuan pendidik agar lebih

bermutu. Program yang dilakukan oleh MTs negeri 2 Brebes dalam meningkatkan mutu adalah MGMP.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian Dian Mustika yang berjudul *Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*, penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentas. Penelitian ini membahas tentang bagaimana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMA se-Kabupaten sleman. Upaya sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidik (guru) yang dilaksanakan dibagi menjadi dua macam yakni. *Pertama*, upaya yang diprogramkan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik ditunjukkan melalui diselenggarakannya *in house training* (IHT). *Kedua*, upaya hanya mengikuti dan mengikut sertakan guru dalam program yang diselenggarakan pihak lain terdapat tiga macam yaitu: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan dan pelatihan (Diklat), dan studi lanjut.

Ketiga, penelitian dari Pipit Dwi Rizki, yang memfokuskan pembahasan pada bagaimana *kinerja guru dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu kinerja sebagai pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto*. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reserch) dengan pendekatan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan mutu kinerja sebagai pendidik di SMP Negeri 9 Purwokerto ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil belajar, dan tindak lanjut. Selain itu upaya-upaya yang dilakukan atas inisiatif guru dalam meningkatkan mutu kerjanya yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, melakukan penelitian tindakan kelas, membaca buku, mamafaatkan teknologi dan informasi, kegiatan IHT (in-house training),

---

<sup>10</sup> Frischa Bunga Permata Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTs Negeri 02 Brebes*, Skripsi ( Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 8

pembinaan rutin, forum MGMP, diklat, workshop dan seminar. Sekolah turut mendukung dan berkontribusi dalam meningkatkan mutu kinerja guru.<sup>11</sup>

Namun dari beberapa penelitian di atas, masih terdapat perbedaan dengan skripsi yang akan saya teliti yaitu tentang peningkatan mutu pendidik di pendidikan sekolah dasar. Adapun penelitian ini peneliti lebih menekankan strategi pelatihan pendidik yang di terapkan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang nantinya akan diteliti oleh peneliti. Dimana peningkatan mutu pendidik tersebut dilakukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimana merupakan sekolah yang sudah tersertifikasi ISO (International Organization for Standardization). Selain itu, dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dari kajian pustaka di atas, penelitian yang dilakukan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya dan memenuhi unsur kebaharuan. Sehingga peneliti bermaksud menyusun dan mengkaji permasalahan yang memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain. Karya ini juga merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

Bagian awal meliputi bagian judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian Isi meliputi Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasanan. Selanjutnya Bab II membahas tentang Landasan Teori. Bab ini menggambarkan landasan teori

---

<sup>11</sup> Pipit Dwi Rizki, *Upaya Guru Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik Di SMP Negeri 9 Purwokerto*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: MPI IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 76.

penelitian, meliputi Strategi peningkatan mutu pendidik. Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang Penyajian Data, Analisis Data dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penyajian data, dan analisis data tentang Strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di sekolah berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan bab selanjutnya Bab V adalah penutup, yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir pada penelitian kali ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Sekolah

##### 1. Pengertian strategi sekolah

Menurut Tony Bush dan Marianne Coleman yang diterjemahkan bahasa Indonesia Dalam buku yang berjudul Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan, dalam buku tersebut mengungkapkan bahwa: “perumusan strategi dalam suatu sekolah seperti membuat jembatan untuk menghubungkan antara situasi yang diketahui sekarang dengan situasi yang diinginkan pada masa yang akan mendatang.”

Menurut Rangkuti dalam penelitian Skripsi yang berjudul Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dalam Program Excellent di MTS N 02 Brebes dituliskan pengertian Strategi, “strategi sekolah adalah alat untuk mencapai tujuan. Bagaimana langkah-langkah atau cara untuk memperoleh suatu tujuan tertentu agar tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik.” Strategi juga bisa dikatakan perencanaan untuk dapat menggerakkan sesuatu dengan harapan dapat memperoleh hasil yang maksimal.<sup>12</sup>

Selanjutnya menurut Suhardan strategi sekolah merupakan seperangkat tindakan yang seyogyanya dilakukan untuk mencapai tujuan dalam mengakomodasi segenap kemampuan sekolah yang dimiliki.<sup>13</sup> Strategi Sekolah merupakan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya

Tony Bush dan Marianne Coleman juga mengungkapkan dalam buku tersebut perumusan strategi dilakukan oleh sekolah untuk menentukan tujuan jangka panjang namun dari tujuan jangka panjang itu kemudian dikembangkan menjadi jangka pendek. Tujuan jangka panjang biasanya berkisar 3 sampai 5 tahun, sedangkan tujuan dari jangka pendek tertuang

---

<sup>12</sup> Frischa Bunga Pertama Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negeri 02 Brebes*, Skripsi (fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 10.

<sup>13</sup> Frischa Bunga Permata Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTs Negeri 02 Brebes*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm. 78.

dalam berbagai target selama 1 tahun. Pada rencana jangka panjang tersebut tertuang dalam berbagai target secara indikator pencapaiannya secara detail dan spesifik.<sup>14</sup>

Pada kesimpulannya strategi sekolah yang dimaksud oleh peneliti atas penjelasan yang sudah dipaparkan diatas adalah perumusan metode, pendekatan dan langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi untuk dapat meningkatkan mutu dari pendidik. Strategi suatu sekolah dimana sekolah membuat jembatan penghubung antara situasi sekarang dengan situasi yang sudah ditentukan pada masa yang akan datang dengan tetap fokus pada tujuan yang sudah dirumuskan. Dimana perumusan strategi dilakukan untuk menentukan tujuan baik tujuan yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang.

## 2. Sasaran yang dituju

Ada sasaran yang dituju dalam tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Masing-masing sekolah memiliki sasaran yang berbeda disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Organisasi dalam bidang Pendidikan maka memiliki sasaran yang berbeda dengan organisasi lain misal organisasi pertanian. Sehingga sasaran utama yang hendak dicapai disetiap organisasi berbeda-beda.

Untuk dapat mengetahui tercapainya sasaran tersebut maka ditentukan kriteria-kriteria tertentu yang memiliki keterkaitan dengan sasaran yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut kemudian dijalankan sebagai Standar. Standar itulah yang merupakan ukuran minimal dari kecapaian kriteria-kriteria. Terwujudnya sandarpun dilakukan untuk memenuhi berbagai kriteri. Ketercapaian sasaran mencerminkan ketercapaian tujuan, baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.

Sasaran yang dimaksud oleh peneliti merupakan dalam tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek sekolah memiliki sasaran yang harus

---

<sup>14</sup>*Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Terj. Tony Bush dan Marinne Coleman, (yogyakarta: IRCiSoD), hlm 212-213.

dituju. Didmana ada kriteria-kriteria yang nantinya dijalankan sebagai standar.

### 3. Fungsi Sekolah

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Mustahu Dalam buku yang berjudul *Dinamika Sistem Pendidikan*, menyebutkan beberapa fungsi sekolah dimana antara lain sebagai berikut:<sup>15</sup>

#### a. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan institusi, media forum, atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Baik itu secara terstruktur maupun secara tradisi yang sudah diciptakan sebelumnya. Pengertian tersebut didasarkan pada pemahaman bahwa seluruh proses kehidupan manusia pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar atau pendidikan. Dengan demikian belajar dan mengajar sangat penting dalam proses perkembangan dari diri seseorang.

Lembaga pendidikan juga dapat berarti sebuah institusi yang memang sengaja dibentuk untuk keperluan khusus kependidikan dan ada juga lembaga yang tanpa disadari telah berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran. Pengertian ini berimplikasi pada pemahaman yang luas tentang lembaga pendidikan sehingga dapat memasukan segala hal yang dapat mendatangkan banyak hal nilai positif dalam proses kependidikan dan penyelenggarannya dikategorikan sebagai lembaga pendidikan.

Fungsi dari sekolah adalah salahsatunya sebagai lembaga pendidikan dimanan memiliki peran mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki anak-anak agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai manusia yang seutuhnya. Baik secara individu maupun sebagai kelompok dalam anggota masyarakat nantinya. Kegiatan untuk mengembangkan potensi tersebut harus dilakukan secara

---

<sup>15</sup> Mastuhu, *dinamika sistem pendidikan*, (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 2.

berencana, terarah dan sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut harus mencakup nilai-nilai yang cocok dalam kebudayaan dilingkungan masyarakat yang menyelenggarakan sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan juga memiliki beberapa macam dimana dalam garis besar dibagi menjadi dua yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan formal sering kali dikaitkan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang dan jangka waktu yang telah disusun rapi dan lengkap. Sedangkan lembaga pendidikan nonformal keberadaannya diluar sekolah atau berada didalam masyarakat (umum) dan masyarakat itulah yang mengkondisikan dan menjadi guru atau peserta didik.

b. Sekolah sebagai Lembaga Sosial

Fungsi sekolah selanjutnya merupakan sebagai lembaga sosial dimana sekolah mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik dan tidak mementingkan diri sendiri dalam kehidupan masyarakat dan turut serta dalam menciptakan kesejahteraan dalam bentuk material maupun spiritual.

Beberapa peran dan fungsi dari sekolah sebagai lembaga sosial antara lain:

- 1) Terselenggaranya sebuah lembaga pendidikan sekolah pada mulanya bermaksudkan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pada sekolah pada dasarnya untuk dapat memperbaiki mutu atau kualitas dari kehidupan peserta didik pada kehidupan dimasyarakat nantinya.
- 2) Sekolah sebagai lembaga sosial dan lembaga kependidikan tidak dapat melepaskan diri dari masyarakat sekitar.
- 3) Sekolah diselenggarakan dengan tujuan untuk dapat menolong agar dapat memahami dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan pada zamannya masing-masing dimana zaman akan terus berkembang mengikuti perkembangannya.

- 4) Peserta didik yang bersekolah merupakan individu yang memaksimalkan kepribadiannya untuk dapat dinamis, sehingga harus dilakukan sebagai sasaran yang melibatkan pelaksana sekolah harus dapat menyesuaikan konsep-konsep tentang peserta didik di zaman yang terus berkembang.
- 5) Interaksi yang berlangsung antara masyarakat menjadikan tidak adanya masyarakat yang merasa terkunci dalam kebiasaan-kebiasaan hidup yang bersifat baik tradisional dan statis. Pengaruh dari masyarakat tersebutlah mudah diterima oleh orang-orang yang terdidik sehingga menimbulkan pemikiran baru yang ada dalam masyarakat dimana dalam tahap permulaan selalu ditetapkan dilingkungan sekolah sebagai suatu masyarakat tersendiri.

Kesimpulan dari penjelasan yang sudah dijelaskan diatas fungsi Sekolah ada dua yaitu sebagai lembaga pendidikan dan menjadi lembaga sosial. Dimana lembaga tersebut dirancang untuk dapat menjadi tempat belajar peserta didik dibawah pengawasan pendidik atau guru. Dimana lembaga tersebut memiliki peran yang luas untuk dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik dan terkontrol. Peran sekolah diharapkan dapat mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki peserta didik agar mampu menjalankan tugas di kehidupannya kelak menjadi manusia seutuhnya.

## **B. Mutu Pendidik**

### **1. Pengertian pendidik**

Didalam dunia pendidikan, pihak yang melakukan tugas-tugas mendidik dikenal dengan dua predikat, yakni pendidik dan guru. Pendidik adalah orang yang berperan mendidik subjek didik atau melakukan tugas pendidikan. Sedangkan guru merupakan orang yang melakukan tugas mengajar. Meski demikian, term guru terkadang juga dimaknai dan difahami sama dengan pendidik, yang didalam bahasa adalah *digugu* (diindahkan) dalam arti *piwulang* (ajarannya), diperhatikan dan diindahkan

oleh peserta didik, serta ditiru dalam arti pelaku guru akan selalu diikuti oleh peserta didik dan masyarakatnya.

Menurut Choirul Fuad dalam buku yang berjudul *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, mendefinisikan guru atau pendidik bahwasanya “Guru atau pendidik adalah orang yang pekerjaannya mengajar.”<sup>16</sup> Dengan definisi etimologi tersebut maka guru atau pendidik adalah orang yang aktivitasnya adalah mengajar, namun dari sudut berbeda definisi lebih memberikan batasan yang jelas. Bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Maka selayaknya sebagai pendidik profesional, tentu tidak semua dapat dikatakan sebagai guru, kecuali bagi mereka yang sudah memenuhi kriteria atau syarat-syarat keprofesionalannya. Seperti latar belakang pendidikan, memiliki keahlian dalam menjalankan tugasnya menjadi pendidik.

Seorang pendidik dalam melakukan proses belajar-mengajar secara otomatis terlibat dalam proses pembelajaran, dan demikian juga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran ia harus juga menjaga moral dan keteladanan bagi peserta didiknya. Idealnya, pengajar dalam mengajar harus menempatkan diri sebagai pendidik yang sedang memproses ilmu sekaligus nilai-nilai etik-religius. Meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa kasus seorang pengajar seringkali atau bahkan tidak mampu bersikap sebagai pendidik sekaligus, upaya keidealitas ini harus selalu diagendakan dan direalisasikan. Beberapa kasus menunjukkan bahwa pendidik hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan sementara sedangkan perilakunya jauh dari sosok pendidik sejati dan kerap ditemukan pengajar yang berperilaku moral, melanggar norma dan tata sosial dan juga agama.

Menurut pendapat Syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* tertulis bahwasannya pendidik menurut pandangan tradisional, ”pendidik adalah seorang yang berdiri

---

<sup>16</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008), hlm.27.

didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.”<sup>17</sup>Ini berarti pendidik didefinisikan berdasarkan pelaksanaan tugas pokoknya. Yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan (mengajar), walaupun, menurut guru-guru di amerika serikat guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikannya. Walaupun demikian definisi pertama jauh lebih dominan.

Menurut Redja Mudyaharjo dalam bukunya yang berjudul Pengantar Pendidikan, “guru adalah mereka yang selalu mengajar.”<sup>18</sup> Secara sederhana mengajar dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pengetahuan atau keterampilan kepada anak didik.

Menurut Moh. Roqib dalam buku yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menyebutkan “Setiap individu adalah pendidik sehingga harus menjaga dan meningkatkan kualitas diri dan sekaligus menjadi teladan bagi sesamanya.”<sup>19</sup> Pendidik dalam lingkungan islam setiap individu yang bertanggung jawab terhadap perkembangan subjek didik. Maka dari itu tugas pendidik berada pada dipundak setiap setiap orang. Setiap anak akan belajar kepada setiap interaksi yang didapatkan dari kehidupannya. Ia dididik pada lingkungannya, terutama pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lingkungan pendidikan formal atau nonformal.

Dalam proses pembelajaran, selalu terdapat dua pihak yang saling terlibat secara langsung, yaitu pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, proses yang dilakukan keduanya disebut proses belajar dan mengajar atau sering juga disebut dengan singkatan PBM. Jika salah satu dari keduanya tidak ada, maka proses belajar dan mengajar tidak akan terjadi. Selanjutnya, jika salah satu dari keduanya tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan dari keduanya, maka prosesnya terjadi namun hasil tidak akan tercapai dengan maksimal.

---

<sup>17</sup>H. Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hlm. 9.

<sup>18</sup>Redja Mudyaharjo, *pengantar pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 206.

<sup>19</sup>Dr. H. Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2009), hlm 37.

Pada masa pandemi seperti ini hakekatnya tugas dan tanggung jawab seorang pendidik tidak hanya sekedar mengajar, akan tetapi membimbing, melatih peserta didik. Dan secara khusus pendidik yang dimaksud merupakan yang bertanggung jawab secara langsung kepada perkembangan peserta didik, baik itu ketika didalam kelas maupun diluar kelas. Pendidik merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik yang harus memiliki kemampuan dalam merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan proses pendidikan.

Definisi ini juga sangat berbeda dengan pengertian yang sebelumnya dimana yang mengatakan bahwa pengajaran dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja, karena jabatan pendidik tidak dapat disandang oleh sembarang orang diluar bidang pendidikannya. Sehingga pendidik tidak dapat sekedar diterjemahkan sebagai orang yang menyampaikan ilmu pengetahuan dengan melalui mengajar.

Dari beberapa penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, makna pendidik yang dimaksud oleh peneliti pada penelitian kali ini adalah orang yang dituntut untuk selalu mampu menciptakan sesuatu yang baru. Baik hal materi pembelajaran maupun metode dan caranya. Sehingga, pengajaran tidak bersifat statis dan selalu bergerak ke arah kemajuan. Tentu pendidik dalam hal ini dituntut untuk selalu menambah wawasannya, yang bisa saja dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendidikan formal, pelatihan, banyak membaca, banyak mendengar diskusi dan sebagainya.

## 2. Konsep mutu pendidik

Menurut Choirul Fuad Yusuf dalam buku yang berjudul Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan menjelaskan, “Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhannya yang

diharapkan atau yang tersirat.”<sup>20</sup> Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup proses, input, dan output pendidikan. Input pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses.

Dalam konteks pendidikan mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik tidaknya masukan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi tidaknya kriteria material bisa berupa alat peraga, buku kurikulum, sarana dan prasarana sekolah. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan berupa perangkat lunak, seperti peraturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. Keempat, mutu masukan berdasarkan harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, kekuatan dan cita-cita.<sup>21</sup>

Mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan, pada proses pendidikan, mutu berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenangan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi, yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non akademik seperti dalam bidang olah raga, seni dan keterampilan.<sup>22</sup>

Mutu dalam pendidikan dapat dilihat dari relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusannya melanjutkan kejenjangnya, bahkan sampai memperoleh pekerjaan yang baik tentunya, serta tidak kalah pentingnya yaitu bagaimana lulusannya dapat mengatasi permasalahan hidupnya. Mutu pendidikan dapat dilihat dari kemanfaatan pendidikan bagi individu, masyarakat, bangsa dan negara. Secara spesifik ada yang melihat mutu pendidikan dari segi tinggi dan luasnya ilmu

---

<sup>20</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008), hlm 21.

<sup>21</sup> Saudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 53.

<sup>22</sup> Abdul Hadist, *Management Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 92.

pengetahuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang menempuh pendidikan.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input sedangkan sesuatu dari hasil proses tersebut merupakan output. Strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dilakukan oleh pihak sekolah maupun pihak ketiga dari luar sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dimana pendidikan itulah yang nantinya dapat memberikan perubahan bagi peserta didik. Sehingga pendidikan harus sudah dapat menguasai dari jalannya perencanaan sampai pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar sangat erat kaitannya dengan tugas dan juga tanggung jawab sebagai pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitasnya.

Pendidik yang bermutu yaitu guru yang memiliki keahlian untuk mengelola suatu proses pembelajaran, sehingga mampu melaksanakan tugasnya dan fungsinya sebagai pendidikan dengan maksimal. Strategi meningkatkan mutu pendidikan bukanlah program pendidikan yang hanya memberikan pengetahuan dengan berbagai model dan strategi pembelajaran secara gambaran pengaplikasiannya. Melalui pengalaman yang sudah terjadi, ketidak mampuan pendidikan dalam menerapkan berbagai model dan strategi tersebut akan mampu ditepiskan.

Konsep Mutu Pendidikan yang dimaksud oleh peneliti dari beberapa gambaran yang sudah dijelaskan diatas adalah pendidikan mampu melaksanakan tugas dalam pendidikan dimana mutu berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana, dan prasarana, lingkungan dan sebagainya. Dimana mutu juga berkaitan dengan prestasi yang sudah didapat baik oleh sekolah, pendidikan dan peserta didik dalam waktu tertentu yang dapat berupa tes akademik dan nonakademik.

### 3. Standar mutu pendidik

Hubungan antara standar mutu dengan kompetensi guru disini adalah penjabaran yang lebih sempit yang menjadikan sebuah ukuran kemampuan minimal yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai, diketahui dan mahir dilakukan oleh Pendidik, Dimana disini peneliti menggunakan kompetensi guru sebagai standar mutu pendidik yang harus diketahui, dimiliki sebagai pendidik.

Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Moh. Roqib dalam buku yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, menyebutkan kompetensi yang dibutuhkan dalam Pendidikan Islam bahwasannya, “Kompetensi yang dibutuhkan juga oleh pendidik yaitu kompetensi sosial dan kepribadian merupakan kompetensi yang terpenting, yaitu kepribadian utama yang harus dimiliki oleh pendidik itu sendiri.”<sup>23</sup> Dari kompetensi kepribadian tersebut, pendidik dapat dievaluasi apakah ia seorang pendidik yang baik atau tidak. Kepribadian yang utuh meliputi tingkah laku maupun tata bahasanya. Sebab kepribadian pendidik akan mudah diperhatikan dan ditiru oleh peserta didiknya, tidak terkecuali budi bahasanya. Oleh karena itu seorang pendidik dalam pendidikan di rumuskan dalam beberapa kriteria yaitu alim dan lebih tua. Dalam persyaratan ini sangat penting dalam pendidikan islam untuk menjadi simbol personifikasi bagi subjek didiknya.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 yang dikutip oleh Frischa Bunga PertamaDewi dalam penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negri 02 Brebes tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru dikategorikan menjadi empat yaitu Kompetensi Pedagogis, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Moh. Roqib, *Ilmu*, II, hlm 37.

<sup>24</sup> Frischa Bunga Pertama Dewi, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negri 02 Brebes*, Skripsi (fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 35.

*Pertama*, Kompetensi pedagogis yaitu guru harus paham terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangannya yakni dengan memahami semua aspek potensi peserta didik, menguasai teori, dan strategi belajar serta pembelajarannya, mampu merancang pembelajaran, menata latar dan melaksanakannya, dan mampu melakukan pengembangan akademik dan nonakademik.

*Kedua*, kompetensi kepribadian, dalam arti guru harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia dengan melaksanakan norma hukum dan sosial, memiliki rasa bangga dengan profesi guru, konsisten dengan norma, mandiri, memiliki etos kerja yang tinggi, memiliki pengaruh positif, diteladani dan disegani, melakukan norma religius, serta jujur.

*Ketiga*, kompetensi profesional, dalam arti guru harus menguasai keilmuan bidang studi yang diajarkan, serta mampu melaksanakan kajian kritis dan mendalam bidang studi.

*Keempat*, kompetensi sosial, dalam arti guru harus mampu berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kolega, dan masyarakat yakni dengan kemampuan bersikap menarik, empati, kolaboratif, suka menolong, menjadi panutan, komunikatif, dan kooperatif.

Standar mutu pendidik atau guru ini penting untuk dirumuskan karena seperti yang kita ketahui pentingnya peran pendidik sangat vital. Pada saat pembelajaran, peran pendidik sangatlah besar dan strategis sehingga corak dan kualitas pendidikan secara umum dapat diukur dari melihat kualitas pendidiknya. Pendidik yang memiliki kualifikasi tinggi dapat menciptakan dan mendeasin materi pembelajaran yang lebih dinamis-konstruktif. Mereka juga mampu mengatasi kelemahan materi dan subjek didiknya dengan menciptakan suasana-milieu yang kondusif dan strategi mengajar yang aktif dan dinamis. Dengan adanya pendidik yang memiliki kualitas tinggi maka kompetensi lulusan (*out put*) pendidikan akan dapat dijamin sehingga mereka mampu mengelola potensi diri dan

mengembangkan secara mandiri untuk menatap masa depan gemilang yang sehat dan prospektif.

Secara umum, tugas pendidik ialah mengupayakan perkembangan seluruh potensi subjek didik. Pendidik tidak hanya sekedar mentrasfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik, akan tetapi lebih luas dari itu yaitu mentransfer pengetahuan serta nilai-nilai (*transfer of knowledge and values*) dan yang paling penting adalah nilai ajar.

Pendidik memiliki kedudukan yang sangat terhormat karena tanggung jawab yang berat dan mulia. Sebagai pendidik, ia dapat menentukan atau paling tidak mempengaruhi kepribadian subjek didik. Bahkan pendidik yang baik bukan hanya mempengaruhi individu, melainkan juga dapat mengangkat dan meluhurkan martabat suatu peserta didik. Allah memerintahkan kepada umat manusia agar memperdalam ilmu pengetahuan dan menjadi pendidik guna meningkatkan derajat diri dan peradaban dunia.

Pendidik yang sudah merasa baik berarti ia bukan pendidik yang baik karena hal itu merupakan pertanda bahwa ia enggan berproses menjadi lebih baik lagi. Pendidik yang sudah mencapai standar menjadi pendidik saja tidak cukup karena pendidik yang pada saat bersamaan siap menjadi pendidik yang baik dan menjadi baik lagi dengan senantiasa menuntut ilmu dan keterampilan setinggi langit. Inilah sikap mandiri dalam belajar, yang berarti tetap memperbaiki meski sudah menjadi pendidik.

Pendidik yang mampu memperhatikan tugas, etika, dan kepribadian bisa dikatakan bahwa ia memiliki prospek cerah dalam menapak kehidupan pada masadepannya. Tentu saja jika ia juga mampu menginternalisasikan diri dengan etika pendidik, yang berarti ia memiliki kualitas (mutu) tinggi-terhormat.

Menurut Moh. Roqib dalam buku yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam pada halaman 53, menyebutkan “Dalam *Basic Education Quality* dikatakan bahwa pendidik yang bermutu ditentukan oleh empat faktor

utama: (1) Kemampuan profesional, (2) Upaya profesional, (3) Waktu yang tercurah untuk kegiatan profesional, dan (4) Akuntabilitas.”<sup>25</sup>

Standar mutu pendidik yang dimaksud oleh peneliti merupakan standar yang harus dimiliki pendidik yang memiliki kualifikasi yang amat ketat dan tinggi agar nantinya dapat menciptakan dan mendesain materi pembelajaran yang lebih baik. Mereka juga harus dapat mengatasi kelemahan dan subjek didiknya dan harus dapat mendukung atau mendorong kelebihan yang dimiliki untuk dapat terus lebih baik. Dengan pendidik yang sudah mencapai standar yang sudah ditentukan diharapkan dapat meluluskan peserta didik yang baik dan terjamin sehingga mereka mampu mengelola potensi diri dan mengembangkan secara mandiri untuk menatap masa depan yang lebih baik.

#### 4. Standar pendidik sekolah bertaraf Internasional

Pada peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 78 tahun 2009 tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada bagian keempat tentang pendidik dan tenaga kependidikan pasal 6 menyebutkan:<sup>26</sup>

- a. Seluruh pendidik mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Pendidik mampu mengajar dalam bahasa inggris dan atau bahasa asing lainnya yang digunakan dalam forum internasional bagi mata pelajaran atau bidang studi tertentu, kecuali bahasa indonesia, pendidikan Agama, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan sejarah dan muatan lokal.
- c. SD bertaraf internasional memiliki paling sedikit 10% dari pendidik yang berpendidikan S2 atau S3 pendidikan guru sekolah dasar dan atau pendidikan S2 atau S3 sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi.

---

<sup>25</sup> Dr. H. Moh. Roqib, *Ilmu*, III, hlm. 53.

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. hal 4.

- d. Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat 2 memiliki TOEFEL  $\geq 7,5$  atau yang setara atau bahasa asing lainnya yang ditetapkan sebagai bahasa pengantar pembelajaran pada sekolah berstandar internasional tersebut.

### C. Strategi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik

Menurut Wayan dalam jurnalnya yang berjudul Strategi Peningkatan Kualifikasi – Mutu Tenaga Pendidik Dan Pendidikan, Lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidik atau guru, sekalipun diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Di dalam UU ini dimatkan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kebijakan prioritas dalam rangka pemberdayaan pendidik saat ini adalah meningkatkan kualifikasi, peningkatan kompetensi, sertifikasi guru, pengembangan karir, penghargaan dan perlindungan, perencanaan kebutuhan guru, tunjangan guru.<sup>27</sup> Sejalan dengan kendati demikian kebijakan yang digariskan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan mutu pendidik khususnya, antara lain mencakup hal-hal berikut ini:<sup>28</sup>

*Pertama*, melakukan pendataan validasi data, pengembangan program dan sistem pelapiran pembinaan profesi pendidik melalui jaringan kerja LPMP, dinas pendidikan. *Kedua*, mengembangkan model penyiapan dan penempatan pendidik untuk daerah khusus melalui pembentukan pengembangan dan survey wilayah. *Ketiga*, menyusun kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan pendidik secara transparan dan akuntabel melalui pembentukan tim pengembang dan program rintisan pengelolaan pendidik. *Keempat*, meningkatkan kapasitas staf dalam perencanaan dan evaluasi program melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.

---

<sup>27</sup>Wayan L, *Strategi Peningkatan Kualifikasi – Mutu Tenaga Pendidik Dan Pendidikan*, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha, 2011), hlm. 6.

<sup>28</sup>Wayan L, *Strategi Peningkatan Kualifikasi*, II, hlm.7.

Meningkatkan mutu pendidik diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, dimana untuk menjadi seorang pendidik harus memenuhi kualifikasi yang sudah ditentukan. Untuk dapat terus mewujudkan mutu pendidik yang baik maka harus terus ditingkatkan mutu pendidik baik dari kebijakan program yang sudah dibuat oleh dinas pendidikan, dari lembaga sekolah maupun dari pihak ketiga untuk dapat mewujudkan pendidik yang bermutu bagi bangsa dan negara.

Strategi sekolah dalam meningkatkan Mutu pendidik dapat melalui langkah awal dan 2 (dua) pola dalam peningkatan mutu pendidik, pertama meningkatkan mutu Pendidik melalui Pola Struktural dan yang kedua meningkatkan Mutu pendidik melalui pola Non Struktural.

#### 1. Langkah Awal Sekolah

Berdasarkan hal tersebut, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah pada tahap awal dalam perumusan strategi yaitu:

- a. Menentukan visi, misi, nilai, serta tujuan dan sasaran organisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Visi pada intinya adalah pandangan jauh kedepan. Visi merupakan daya pandang jauh kedepan, mendalam, dan luas yang merupakan daya pikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dasyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu, dan tempat.

Menurut Cortada yang dikutip oleh Sudarwan Danim Pada buku yang berjudul *Manajemen Sekolah*, mendefinisikan visi sebagai “*view or our environment will enable our tremendous future success.*”<sup>29</sup> Jika di artikan dalam bahasa Indonesia Pengertian visi tersebut mengisyaratkan bahwa kesuksesan yang bermakna pada masa depan sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam memandang lingkungan secara cermat. Faktor-faktor lingkungan tersebut sangat menentukan kesuksesan dalam menghadapi masadepan.

---

<sup>29</sup> Sudarwan Danim, *visi baru maajemen sekolah: dari unit Birokras ke Lembaga Akademik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 71.

Visi merupakan tujuan ideal ataupun tujuan jauh yang harus dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu. Dengan ditetapkannya tujuan ideal tersebut, maka seluruh komponen akan diarahkan ke tujuan tersebut. Jadi keseluruhan kegiatan dilakukan untuk meraih visi yang ditentukan.

Dalam menentukan visi harus dikembangkan dengan memperhatikan hasil pengamatan lingkungan dan kegiatan utama organisasi. Visi dirumuskan dalam kalimat yang mudah dipahami dan menunjukkan suatu keadaan dalam jangka panjang. Keadaan tersebut dapat diwujudkan dalam ukuran kualitatif. Ukuran tujuan dalam visi bersifat kualitatif dan masih sangat interpretatif sehingga visi harus diterjemahkan kedalam bentuk ukuran kuantitatif ukuran tersebut merupakan indikator ketercapaian visi.

Misi dikembangkan dalam kegiatan utama dalam suatu instansi dengan tetap memperhatikan visi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dapat dikatakan, misi merupakan hal-hal yang sangat penting yang harus dilakukan dalam suatu instansi dalam mencapai adanya visi. Itulah sebab sebaliknya misi dikembangkan dari kegiatan suatu instansi.

Nilai merupakan suatu yang dijadikan sebagai bahan atau dasar maupun spirit yang digunakan untuk membangun kepercayaan SDM bahwasanya mereka dapat meraih adanya visi yang sudah ditentukan. Nilai-nilai yang dirumuskan harus mencakup hal-hal berikut:

- 1) Nilai sesuai dengan visi.
- 2) Nilai merefleksikan penguasaan ilmu pengetahuan, filosofi, dan semua perbuatan yang harus dilakukan oleh SDM instansi.
- 3) Nilai tertuang dalam bentuk pernyataan.
- 4) Nilai harus dapat diimplementasikan.
- 5) Nilai merupakan komponen kunci dari perencanaan strategi.

Tujuan dan sasaran merupakan arah atau keadaan yang akan diupayakan untuk dicapai dalam kurun waktu baik sedang maupun pendek. Kurun waktu sedang berkisar 2 sampai 3 tahun sedangkan kurun

waktu pendek adalah kurun waktu paling lama 1 tahun. Tujuan dan sasaran harus berinduk pada visi yang sudah dibentuk. Jika instansi memiliki unit-unit atau bagian-bagian, maka tujuan dan sasaran dapat merupakan tujuan dan sasaran dari setiap unit atau bagian tersebut.

Menurut Malik Fatoni dalam buku yang berjudul *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Guru* halaman 170 menyebutkan

Produk adalah sebuah subjek dari proses jaminan mutu, dalam hal ini sebuah lembaga pendidikan perlu melakukan control atas kesediaan sumber daya sebagai penetapan standar mutu itu sendiri. Proses adalah sebuah kegiatan yang memerlukan masukan dan mengubah masukan menjadi keluaran. Layanan merupakan, merupakan tata kelola atau pengelolaan. Tata kelola yang baik sangat menentukan kualitas mutu pendidikan, karena dalam setiap pelayanan mesti adanya usaha untuk menyediakan segala apa yang diperlukan bagi keperluan sebuah pelayanan itu.<sup>30</sup>

Lingkungan merupakan segala hal yang dapat berpengaruh langsung atau tidak langsung dari mutu pendidikan, untuk itu dibutuhkan lingkungan yang baik dan kondusif dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Yang terakhir ada sumberdaya manusia, sumberdaya manusia sangat amat dibutuhkan dan merupakan hal yang sangat vital jika lembaga menginginkan sebuah peningkatan kualitas dari pendidikannya. Untuk dapat memperoleh sumber daya manusia yang sesuai dengan yang diinginkan haruslah ada sebuah peningkatan pula terhadap mutu pendidik sehingga akan memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Perumusan visi, misi, nilai, serta tujuan dan sasaran organisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dimaksud oleh peneliti merupakan dapat menentukan tujuan yang jelas dan tepat melalui perumusan yang sudah ditentukan dan ditetapkan dimana langkah ini diharapkan akan menjadi pedoman untuk dapat mengingat terus menerus tujuan terbentuknya sekolah tersebut.

b. Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan

---

<sup>30</sup> Malik Fatoni, "*peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru*", Jurnal UIN banten, Vol 3 No 02, Desember (2017), 170.

Menurut Crosby yang dikutip oleh H.A.R Tilar dalam buku yang berjudul Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tujuan Krisis, mengartikan mutu sebagai sesuatu yang sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan.<sup>31</sup> Mutu juga merupakan suatu cara yang menentukan apakah produk atau layanan sesuai dengan standar atau belum.<sup>32</sup> Standar mutu itu sendiri adalah spesifikasi minimal dari suatu produk atau layanan. Standar mutu ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan dalam visi sebelumnya. Dengan demikian ketika standar mutu sudah dipenuhi maka tujuan dan sasaran telah dapat tercapai, maka dapat dikatakan visi juga dapat tercapai.

Selain itu, jaminan mutu merupakan pemenuhan spesifikasi produk atau layanan secara konsisten atau menghasilkan produk yang selalu baik sejak awal *right first time every time*. Tujuannya adalah menciptakan produk tanpa cacat. Jaminan mutu menekankan agar anggota mampu bertanggung jawab memenuhi standar mutu.<sup>33</sup> Selain itu tujuan dari jaminan mutu adalah agar proses kegiatan dapat memuaskan sebagai pihak yang terkait didalamnya sehingga dapat berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.<sup>34</sup>

Menentukan standar mutu dan jaminan mutu yang dimaksud oleh peneliti merupakan menentukan produk atau layanan sudah dapat tercapai seperti yang sudah ditentukan dalam standar yang ditetapkan oleh sekolah dan Jaminan mutu dapat terwujud jika produk atau layanan dapat konsisten menghasilkan produk yang baik dan sesuai dengan standar mutu yang sudah ditentukan.

- c. Menentukan instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian standar mutu produk dan layanan

---

<sup>31</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education: Management Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 53.

<sup>32</sup> H.A.R Tilar, *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tujuan Krisis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 25.

<sup>33</sup> Edward Sallis, *Total*, II, hlm. 59.

<sup>34</sup> Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 132.

Evaluasi merupakan bagian dari penjaminan mutu. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi sebagai bagian dari penjamin mutu merupakan alat untuk mengendalikan mutu produk ataupun layanan agar sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Dengan demikian tujuan dari ditentukannya instrumen evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar mutu yang telah ditentukan.

Instrumen evaluasi ditentukan berdasarkan teknik evaluasi yang digunakan. Beberapa teknik tersebut bisa berupa observasi, studi dokumenter, wawancara, angket, dan diskusi. Bahkan suatu instrumen evaluasi dapat dibuat berdasarkan penggabungan dua atau tiga teknik evaluasi.<sup>35</sup>

Menentukan instrumen evaluasi yang dimaksud oleh peneliti merupakan menentukan alat yang tepat dengan kondisi yang dialami untuk dapat tetap mengendalikan mutu yang sudah ditetapkan dan untuk dapat mengetahui ketercapaian standar yang sudah ditetapkan.

## 2. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural

Strategi meningkatkan Mutu Pendidik melalui pola struktural dapat melalui tahap:

### a. Melalui Rekrutmen dan Seleksi

Rekrutmen merupakan serangkaian aktivitas untuk mencapai dan memikat calon karyawan dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Sedangkan seleksi merupakan kelanjutan logis dari proses rekrutmen, yaitu tahapan atau suatu proses pemilihan dari sekelompok pelamar yang benar-benar memenuhi kriteria untuk menempati posisi yang tersedia berdasarkan kondisi lembaga pada saat seleksi dilakukan.

---

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen* (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 112.

Menurut Suyadi Dalam buku Kebijakan Kinerja Karyawan karya pada halaman 97 mendefinisikan, “Rekrutmen adalah suatu proses mencari calon karyawan, pegawai, buruh, manajer atau tenaga kerja baru untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia organisasi dan perusahaan”.<sup>36</sup> Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa rekrutmen adalah suatu proses mencari calon karyawan dengan kondisi yang sesuai dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Sebelum masuk proses rekrutmen perlu dilakukan analisis jabatan terlebih dahulu untuk membuat deskripsi pekerjaan dan juga spesifikasi pekerjaan (*job specificatio*). Dari hasil analisis jabatan inilah dapat ditentukan kriteria dan kualifikasi SDM yang dibutuhkan.

Pengadaan calon pendidik merupakan proses awal dalam menarik SDM pendidik. Proses pengadaan ini meliputi penarikan pendidik, penyaringan dan penempatan pendidik. Sebelum proses pengadaan dimulai, ada satu tahap yang harus dilakukan ialah tahap perencanaan personalia. Perencanaan personalia bertujuan untuk mengetahui jumlah dan jenis pegawai yang dibutuhkan perlu diketahui dulu jumlah dan jenis yang ada untuk dapat dilakukan diinventarisasi sebagai pendidik.

Hal ini yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pegawai dan yang merupakan faktor paling menentukan ialah anggaran yang tersedia. Banyak lembaga yang memerlukan tenaga pendidik banyak, ditempuh dengan sistem jatah penerimaan pendidik. Banyak definisi rekrutmen, tetapi pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama.

Meurut Singodimedjo yang dikutip oleh Edy Sutrisno dalam buku yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengungkapkan bahwasanya “rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu lembaga.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Suyadi, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm 97.

<sup>37</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 45.

Menurut Simanora yang dikutip oleh Meldona dan Siswanto dalam buku yang berjudul *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*, “rekrutmen dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan.”<sup>38</sup>

Setelah manager atau kepala lembaga mengetahui personalianya saat ini (kekurangan atau kelebihan) seseorang kepala lembaga baru bisa menindak lanjuti untuk mengatasinya. Jika terjadi terdapat lowongan, kepala bagian lembaga akan melakukan rekrutmen (*recruitment*) yaitu proses untuk mendapatkan, mengidentifikasi atau mengenali dan menarik pelamar pendidik yang sudah dianggap mampu atau cukup untuk mengisi tempat kosong. Namun ketika perencanaan sumber daya manusia (SDM) menunjukkan angka surplus, maka manager akan melakukan derekrutmen (*decruitment*) yaitu teknik untuk mengurangi jumlah karyawan suatu lembaga.

Strategi peningkatan mutu pendidik dalam pola strukktural melalui rekrutmen dan seleksi yang dimaksud peneliti merupakan usaha sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dengan cara mencari tenaga pendidik baru sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sesuai dengan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian pendidik. Dimana untuk mendapatkan, mengidentifikasi atau mengenali dan menarik pelamar pendidik yang sudah dianggap mampu atau cukup untuk mengisi tempat kosong. Yang keuda,

b. Penempatan bagian

Penempatan merupakan bagian dari inti aktifitas manajemen sumber daya manusia, dimana pendidik diberi tugas untuk mengisi

---

<sup>38</sup>Meldona, Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN MalikiPress, 2012), hlm.112.

bagian tertentu sesuai dengan bidang yang sudah ditentukan didalam suatu lembaga. Ada hubungan erat antara seleksi dan penempatan dimana penempatan seharusnya merupakan kelanjutan logis dari proses seleksi. Ini berlaku terutama bagi pendidik yang baru direkrut.

Menurut Hariandja dalam buku yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia*, mendefinisikan bahwasannya, “penempatan adalah proses penugasan atau pengisian jabatan atau penugasan kembali pada tugas atau jabatan baru dan penutunan jabatan.”<sup>39</sup> Penugasan ini dapat berupa penugasan pertama untuk pendidik yang baru direkrut, tetapi dapat juga melalui promosi, pengalihan, dan penurunan jabatan. Inti dari pokok pandangan ini yaitu penempatan pendidik adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala bagian atau kepala lembaga untuk seseorang pendidik baru pada pekerjaan dan jabatan yang ada pada lembaga.

Penempatan merupakan proses menempatkan orang-orang yang tepat pada tempat yang tepat. Sebelum proses penetapan yang dilakukan terlebih dahulu dilaksanakan proses seleksi. Penempatan tenaga kerja merupakan proses keempat dari fungsi manajemen tenaga kerja. Penetapan tersebut dilakukan setelah proses analisis pekerjaan, perekrutan dan seleksi tenaga pendidik dilaksanakan, penempatan tenaga pendidik pada posisi yang tepat sesuai dengan bidang yang sudah ditentukan menjadi keinginan suatu lembaga.

Perinsip penempatan yang tepat harus dilaksanakan secara konsekuen supaya pendidik dapat mengajar sesuai dengan spesialisasi atau keahliannya masing-masing yang telah dimiliki.<sup>40</sup> Dengan penetapan yang tepat dan prestasi kerja akan mencapai hasil yang optimal dari setiap karyawan selain moral, kreativitas serta

---

<sup>39</sup> Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2002), cet. ke-3, hlm.45.

<sup>40</sup> Iswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: PT. BumiAksara, 2003), cet. ke-1, hlm. 165.

pelaksanannya akan berkembang. Pandangan ini juga relevan dengan apa yang dikemukakan sebelumnya.

Penempatan merupakan tindak lanjut dari seleksi yaitu menetapkan calon pendidik yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan atau posisi yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan pada orang tersebut. Dengan demikian, calon pegawai itu akan dapat mengerjakan tugas-tugasnya pada posisi yang bersangkutan. Hal ini dimaksudkan agar penempatan yang dilakukan menjadi efektif agar tujuan dari pelaksanaan pendidikan dapat mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu penempatan tenaga pendidik dilakukan berdasarkan asas terbuka, obyektif serta adil dan serta mampu tanpa diskriminasi. Artinya bahwa setiap orang berpeluang untuk menduduki posisi tersebut jika memang itu bidang keilmuannya.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas Strategi Peningkatan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural melalui pola penempatan bagian yaitu menetapkan calon pendidik yang diterima (lulus seleksi) pada jabatan atau posisi yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan pada orang tersebut untuk dapat melaksanakan tugasnya pada bagian yang sudah ditetapkan.

### 3. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural

Strategi pelaksanaan peningkatan Mutu Pendidik melalui non Struktural meliputi:

#### a. Perencanaan

Merencanakan tenaga kerja secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kabutuhan lembaga dalam membantu mewujudkan tujuannya. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program yang mendukung untuk berkembangnya pendidik. Dimana program tersebut bisa meliputi beberapa aspek yang yaitu:

1. pengorganisasian.
2. pengarahan.
3. pengendalian.

4. pelatihan
5. pemeliharaan.
6. pengadaan.
7. pengembangan.
8. kompensasi.
9. pengintegrasian.
10. pemeliharaan.
- 11 kedisiplinan dan pemberhentian.

Program yang baik akan membantu tercapainya tujuan lembaga, karyawan dan masyarakat. Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Hani Handoko dalam buku yang berjudul Manajemen pada halaman 55, mengemukakan bahwa,

perencanaan (*planning*) adalah pemeliharaan atau penetapan tujuan lembaga dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi perencanaan ini.<sup>41</sup>

Perencanaan yang dimaksud oleh peneliti dari beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan diatas perencanaan ini merupakan memberikan tempat atau suatu program untuk dapat meningkatkan kualitas atau mutu yang sudah dimiliki oleh pendidik melalui program yang sudah dirancang dan disusun sebelumnya untuk dapat terus meningkatkan kualitasnya.

#### b. Pengorganisasian

Kegiatan mengorganisasikan semua karyawan yang ada didalamnya sesuai dengan penempatan pembagian kerjanya, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan kordinasi dalam bagan lembaga. Organisasi atau lembaga terkait bukan hanya alat

---

<sup>41</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPEF, 1995), hlm.55.

untuk dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan baik akan tetapi membantu terwujudnya tujuan edektif.

Pengorganisasian merupakan tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat berkerja sama secara efisien dan efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat berkerjasama dengan efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan.

Pengorganisasian yang dimaksud oleh peneliti yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu lembaga untuk dapat menghubungkan karyawan yang ada dalam suatu lembaga untuk dapat bertindak secara efisien dan tentu untuk dapat menciptakan lingkungan tertentu agar tujuan yang sudah mereka susun atau sasaran mereka dapat dicapai dengan baik.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan mengarahkan semua tenaga sumberdaya manusia yang ada dalam lembaga agar mau berkerja sama dan berkerja sama secara efisien dalam membantu mencapai tujuan suatu lembaga dan masyarakat.

Kegiatan pelaksanaan disini dimaksud oleh peneliti merupakan untuk semua tenaga pendidik yang ada dalam suatu lembaga agar dapat dilakukan pengarahan pimpinan dengan menugaskan agar melaksanakan tugasnya dengan baik dengan bidang yang sudah ditentukan.

d. Control

Robert J. Mocker yang dikutip oleh Handoko dalam bukunya yang berjudul Manajemen, mengemukakan definisi pengawasan yang ada didalamnya memuat unsur sesuai dengan proses pengawasan, yaitu

pengawasan adalah usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan dengan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya lembaga dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan<sup>42</sup>.

Fungsi dari pengawasan ini merupakan saling berjalan dan saling kait mengait antara satu dengan lainnya, sehingga menghasilkan apa yang disebut dengan proses. Dengan demikian, proses ini sebenarnya merupakan proses interaksi antara berbagai fungsi.

Jadi kesimpulan dari peneliti dari tahap ini adalah dalam perspektif lembaga pendidikan atau lebih tepatnya sekolah, agar pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan amat vital karena bagaimana pun sekolah merupakan suatu sistem yang ada didalamnya melibatkan sebagai komponen dan jumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. Sekolah tanpa didukung oleh proses manajemen yang baik akan hanya menghasilkan kegagalan dalam suatu lembaga, yang ada pada gilirannya tujuan pendidikan pun tidak akan tercapai secara semestinya. Dengan demikian setiap sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, pengorganisasian yang efektif dan efisien, pengarahan dan pemotivasian seluruh personil sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

#### e. Evaluasi

Menurut Anwar Prabu dalam buku yang berjudul *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Evaluasi pada prinsipnya yaitu suatu “proses penilaian prestasi karyawan sesuai

---

<sup>42</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPEF, 1995), hlm.58.

dengan tugas dan tanggung jawab dalam suatu organisasi atau lembaga.”<sup>43</sup>

Menurut Megginson yang dikutip oleh Anwar Prabu dalam buku yang berjudul *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, “evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah karyawan yang ada dalam lembaga melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.”<sup>44</sup>

Dapat dipahami evaluasi kerja merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka menilai kerja pegawai, sedangkan kinerja pegawai diartikan sebagai suatu tingkatan dimana karyawan memenuhi atau mencapai standar kinerja yang ditetapkan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Pada intinya evaluasi kinerja merupakan suatu proses dimana kontribusi karyawan terhadap lembaga dinilai dengan kriteria tertentu dan dalam suatu periode tertentu. Evaluasi kerja juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem dan cara penilaian pencapaiannya hasil kerja individu pegawai dalam suatu sistem dan cara penilaian pencapaian hasil kerja individu pegawai dalam suatu unit kerja maupun organisasi secara keseluruhan.

Evaluasi kinerja pendidik merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja pendidik yang utamanya berkaitan dengan kompetensi pendidik. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi tersebut, agar pendidik mampu melaksanakan dan mengembangkan tugasnya dengan baik. Penilaian kinerja pendidik merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai.

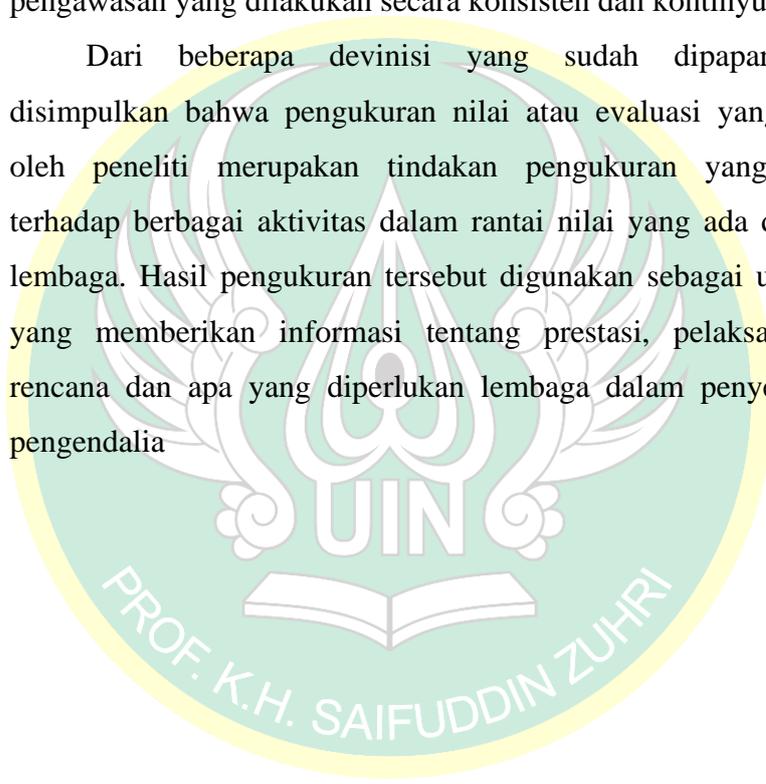
---

<sup>43</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Refika. Aditama. 2006) hlm. 69.

<sup>44</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan*, II, hlm 70.

Selain itu juga sebagai sarana untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan pendidik itu sendiri dalam usaha untuk memperbaiki kualitas kerjanya. Penilaian kinerja pendidik dilakukan terhadap kompetensi pendidik sesuai pembelajaran, pembimbingan, atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi lembaga sekolah.<sup>45</sup>Dari pemaparan tersebut dapat kita ambil pemahaman bahwa hakikat penilaian kinerja pendidik adalah guna meningkatkan dan mengembangkan kinerja pendidik dengan melalui pembinaan serta pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan kontinyu.

Dari beberapa devinisi yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pengukuran nilai atau evaluasi yang dimaksud oleh peneliti merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam suatu lembaga. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai umpan balik yang memberikan informasi tentang prestasi, pelaksanaan suatu rencana dan apa yang diperlukan lembaga dalam penyesuaian dan pengendalia



---

<sup>45</sup>Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.197.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Hidayat Syah yang dikutip oleh Samsu dalam buku *Metode Penelitian*, “penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu tertentu.”<sup>46</sup> Menurut Imami dalam jurnal yang berjudul *Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif*, Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Punaji Setyosari yang dikutip juga oleh Samsu pada buku yang berjudul *Metode Penelitian* ia menjelaskan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka angka maupun kata-kata.”<sup>48</sup>

Sehingga pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk dapat menggambarkan apa adanya tentang strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

---

<sup>46</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017) hlm. 65.

<sup>47</sup> Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11, Nomor 1, Maret 2007, hlm 7

<sup>48</sup> Samsu, *Metode*, II, hlm 67

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah di MI Islam Sambas Purbalingga, Jl. AW Sumammrmo No 52-A, Purbalingga, Kembaran kulon, Kec. Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Surharsimi Arikunto dalam buku yang berjudul menejemen penelitian, Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat yang dipermasalahkan.<sup>49</sup>

Subjek penelitin pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dimana peran kepala sekolah pada penelitian kali ini sangatlah besar karena setiap kebijakan yang diambil sekolah melalui persetujuan dan sepengetahuan dari Kepala Sekolah terlebih dahulu.

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi di madrasah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan. Kepala madrasah MI Istiqomah Sambas Purwokerto untuk saat ini adalah inu Tri Asih Yulianingrum, S.Pd. Si. M.Pd.

#### **b. Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidik atau guruyang ada pada sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Pendidik yang ikut dalam program yang sudah dirancang oleh semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Pendidik yang telah mengikuti jalannya strategi yang sudah dijalankan oleh pihak sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingg. Dari

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),hlm.116.

jalannya perencanaan, pelaksanaan sampai dengan jalannya evaluasi. Pendidik ini terkhusus untuk pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif ialah permasalahan yang diteliti, suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Strategi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>51</sup> Penelitian yang baik memerlukan informasi dan data yang sebenarnya, sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu diantaranya:

#### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Mnurut Haris Herdiansyah dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, dalam penelitian kualitatif ini, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang paling utama, sebagian besar, data diperoleh melalui wawancara ini nantinya. Maka dari itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.<sup>52</sup>

Mnurut Zainal Arifin dalam buku yang berjudul Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, Wawancara adalah pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan yang mendalam tentang pengalaman persepsi, pendapat, perasaan, pandangan dan pengetahuan orang.<sup>53</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara terstruktur yang mana

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 116.

<sup>51</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

<sup>52</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.

<sup>53</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65-66.

pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa fakta atau realita.

Menurut Raco dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, dan mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplicitkan dan dianalisis secara ilmiah.<sup>54</sup> Wawancara dibagi menjadi dua yakni wawancara formal dan wawancara informal. Wawancara formal lebih terstruktur dari pada wawancara informal<sup>55</sup>

Metode wawancara ini akan peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Untuk dapat mendapatkan data dari semua pihak yang berkaitan dengan hal tersebut nantinya.

## 2. Metode Observasi

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesain cara merekam wawancara tersebut. Kemudian wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga

---

<sup>54</sup>J.R.Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, hlm.116.

<sup>55</sup>Janet M. Ruane, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial,(Bandung:Nusa Media,2013).hlm.255.

suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.<sup>56</sup>

Observasi adalah deskripsi yang diperoleh dilapangan tentang kegiatan. Perilaku, tindakan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek dari pengalaman manusia yang diamati. Tujuan dari Observasi ini adalah untuk dapat mendiskripsika lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung dalam upaya peningkatan mutu pendidik didalamnya.<sup>57</sup>

Dalam metode observasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data, meninjau dengan cermat dan langsung di lokasi penelitian yaitu MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat mengetahui kondisi yang terjadi untuk dapat membuktikan kebenaran dari semua disain penelitian yang dilakukan. Sehingga peneliti dapat berintraksi dengan subjek kegiatan peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Agar data yang didapatkan dapat bersifat sistematis dan kongkrit.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger agenda dan sebgainya.<sup>58</sup>

Untuk mengumpulkan dan memperoleh data informasi yang maksimal, penelitian kualitatif member alternative ketiga setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan, yaitu kajian terhadap dokumen atau bahan tertulis, yang lazim disebut dengan dokumentasi. Data tersebut mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prastasi, notulen, rapat, agenda dan lain-lain.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> J.R.Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010),hlm.112.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 205.

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.231.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dimana bisa dalam bentuk tulisan atau gambar, pada saat penelitian sedang berlangsung yang berkaitan dengan Strategi dalam peningkatan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dalam Metode Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data penelitian yang terdapat pada buku catatan, arsip dan lain sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini akan terdapat banyak data yang terhimpun baik dari berbentuk arsip maupun dokumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun, dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data-data yang lain secara sistematis. Sehingga nantinya dapat mudah dipahami, dimengerti, dan bermanfaat bagi oranglain.<sup>60</sup>

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.<sup>61</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk dapat menganalisis data sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data baik melalui wawancara, observasi, dokumentas dan triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber, bukti dan dilurkan dengan informasi. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami dengan baik serta di analisis secara seksama.

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,....., hlm. 337-345.

## 2. Reduksi data (*data Reduction*)

Mereksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu.<sup>62</sup>

Metode ini nantinya digunakan untuk mereduksi informasi tentang strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Yang diperoleh oleh peneliti selama dilapangan, setelah mendapatkan berbagai dan informasi yang dibuhkan peneliti akan memilih data-data yang diperlukan dan membuang yang tidak perlu sehingga didapatkan data yang lebih jelas/pasti dan terfokus.

## 3. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchat* dan sejenisnya.<sup>63</sup> Dengan mendisplay data, maka selanjutnya nanti akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini digunakan peneliti untuk dapat menyajikan data atau informasi yang telah diperoleh dalam bentuk diskriptif, sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

## 4. Menarik Kesimpulan (*verivikasi*)

Kegiatan analisis yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk dapat menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh di MI Istiqomah Sambas Purbalinggayang ditunjukkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dalam riwayat kasus (dokumen), wawancara, observasi dan triangulasi.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode*, II , hlm. 334.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, III , hlm. 334.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Strategi awal Sekolah

##### 1. Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga adalah “Dengan standar mutu menjadi sekolah unggul, sekolah model dan Islami”.

Dengan indikator sebagai berikut:

##### a. Madrasah Unggul

- 1) MI Istiqomah Sambas merupakan sekolah yang menerima peserta didik dengan kemampuan biasa (normal) kemudian diproses secara unggul sehingga memperoleh hasil yang unggul pula.
- 2) MI Istiqomah Sambas merupakan sebuah sekolah yang mampu menciptakan para cendekiawan muslim yang berakal budi dan berakhlak mulia, berwawasan luas terbuka terampil dan kreatif.<sup>64</sup>

##### b. Madrasah model

MI Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai sekolah model berupaya menjadi sekolah rujukan bagi lembaga-lembaga lainnya, selalu mencetuskan ide-ide inovatif dibidang pendidikan dalam rangka menjawab tantangan jaman.<sup>65</sup>

##### c. Madrasah Islami

MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam setiap langkah dan geraknya harus mampu menciptakan nuansa keislaman, yang meliputi guru, orang tua/wali murid, peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Sedangkan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan optimal bagi seluruh peserta didik dengan mewujudkan: <sup>66</sup>

- a. penyelenggaraan kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.
- b. penyediaan tenaga pendidik yang profesional.
- c. penyediaan sarana dan prasarana yang representatif.

---

<sup>64</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

<sup>65</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

<sup>66</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

- d. penataan lingkungan yang sehat bersih, aman, nyaman an tertib.
- e. peminan rohani untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa bagi seluruh civitas sekolah.
- f. mengedepankan kedisiplinan yang tinggi.
- g. menjalin hubungan yang harmonis dengan Ikatan Orang Tua Murid (IOM) masyarakat, pemerintah maupun dunia usaha.
- h. Penerapan Management mutu.
- i. pemberdaya berbagai laboratorium dan Perpustakaan.

## 2. Kebijakan Mutu

- a. Mutu pelayanan pendidikan untuk membentuk peserta didik unggul, mandiri, kreatif dan islami adalah perinsip dasar penyelenggaraan pendidikan MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Untuk menjaga konsistensi dalam penerapan prinsip tersebut diatas MI Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan sistem menejemen mutu yang difokuskan pada perbaikan kesinambungan setiap aspek khususnya sumber daya dan peningkatan profesionalisme guru.
- c. Direktur dan seluruh staf memiliki komitmen kuat dalam penerapan dan pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang terkait dengan kebijakan mutu tersebut.<sup>67</sup>

## 3. Manajemen Madrasah

Manajemen MI Istiqomah Sambas Purbalingga secara resmi menerapkan sistem menejemen mutu ISO 9001: 2015.<sup>68</sup>Akan tetapi bukan berarti menjadi dualisme menejemen yang ditetapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, karena MI Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan “One System Manajement”, artinya meskipun MI Istiqomah Sambas Purbalingga menerapkan sistem menejemen mutu ISO 9001: 2015 yang

---

<sup>67</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

berstandar Internasional akan tetapi referensi yang dipakai dalam penyusunan sistem ISO 9001:2015 tetap mengacu pada persyaratan perundangan yang yang diberlakukan oleh oleh pemerintah. Penerapan manajemen ini dimaksudkan untuk dapat terus meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang dilakukan MI Istiqomah Sambas Purbalingga sehingga dapat terus memberikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan/stakeholder yang berkaitan dengan kinerja sekolah.

#### 4. Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Pendidik di MI Sambas Purbalingga total ada 108, dengan pendidik laki-laki 18 dan pendidik perempuan 90.<sup>69</sup> Sesuai dengan persyaratan standar mutu MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimana pendidik harus sudah menempuh pendidikan minimal S1 dimana dapat di buktikan dengan data di atas tabel data guru dan kariawan dengan pendidikan tidak ada yang dibawah S1 semua pendidik ditentukan dalam standar mutu minimal sudah menempuh pendidikan S1.<sup>70</sup>

Untuk di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri belum memenuhi Standar pendidik sekolah bertaraf Internasional dengan acuan pada peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 78 tahun 2009 tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pada bagian keempat tentang pendidik dan tenaga kependidikan pasal 6.

Ada syarat yang belum terlampaui seperti pada syarat yang menyebutkan bahwasanya sekolah bertaraf sekolah dasar/SD internasional paling sedikit memiliki 10% dari pendidik yang berpendidikan S2 atau S3, sedangkan pada data yang peneliti ambil terdapat 108 pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan baru terdapat 6 pendidik yang berpendidikan S2 atau S3.

Akan tetapi ada juga syarat yang sudah tercapai seperti Seluruh pendidik mampu memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi informasi

---

<sup>69</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

<sup>70</sup> Hasil dekomendasi pada tanggal 9 desember 2021

dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan ada pembelajaran daring yang sudah terlaksana pada saat masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022 dan juga pembelajaran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah didukung dengan fasilitas yang mendukung terlaksananya pembelajaran daring.

5. Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan

Dari asil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga bahwasannya guru dari MI Istiqomah Sambas purbalingga harus memenuhi syarat kompetensi guru yang sudah ditentukan dan ditetapkan. Dimana kompetensi guru tersebut diatur dalam formulir persyaratan kompetensi guru dan karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.<sup>71</sup> Pendidik harus mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, harus mampu menguasai materi pembelajaran yang sudah ditentukan atau ditetapkan, dapat memotivasi pesertadidik secara keseluruhan tanpa adanya diskriminasi pesertadidik, dapat menyelesaikan administrasi guru sesuai dengan prosedur dan keterampilan yang sudah berlaku, mampu melaksanakan bimbingan dan konseling, membaca al'quran dengan baik dan benar dan mampu memahami psikologi anak. Dan juga pendidik harus mampu mengoperasikan komputer dan harus mampu menguasai kurikulum dan juga metode pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Guru di MI Istiqomah Sambas menyebutkan bahwasannya guru di MI Istiqomah Sambas juga harus melaksanakan program studi minimal S1, hal ini ditunjukkan untuk dapat terus meningkatkan mutu tenaga pendidik.<sup>72</sup> Karena dalam dalam persyaratan kompetensi yang sudah ditentukan akan sangat berpengaruh pada kualitas produk yang nantinya dapat dikeluarkan dari pihak lembaga sekolah. Dimana MI Istiqomah sambas purbalingga juga sangat memperhatikan mutu yang diterapkan oleh sekolah sendiri karena menurut kepala sekolah MI

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga, bapak Kasyoto

Istiqomah Sambas sendiri jika nanti mutu dapat terus ditingkatkan maka sasaran dan juga masa dapat datang dengan sendirinya selagi kualitas dari lembaga dapat terus menerus ditingkatkan.

## **B. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola Struktural**

### **1. Melalui rekrutmen dan seleksi**

Rekrutmen di MI Istiqomah Sambas Purbalingg dilakukan secara umum, untuk informasi lowongan dibutuhkan tenaga pendidik di MI Istiqomah sambas Purbalingga bisa melalui media sosial Facebook, instagram dan juga Web dari MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dengan cara membagikan pengumuman dan juga pamflet.

Tidak hanya itu MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga memiliki Group Whatsapp untuk informasi lowongan tenaga pendidik dan karyawan MI Istiqomah sambas Purbalingga.

Setelah calon pendidik dinyatakan lolos tes, baik tes wawancara dan tertulis dan kemudian mengikuti pembinaan sebagai guru dan karyawan baru MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimana pembinaan tersebut dimaksudkan untuk memastikan guru dan karyawan baru mendapatkan informasi kebijakan mutu, sasaran mutu yang relevan yang berjalan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Prosedur pembinaan secara umum sebagai berikut:<sup>73</sup>

- a. Pembinaan dilakukan pada masa magang, masa percobaan guru, masa pembinaan guru baru
- b. Masa magang guru dan karyawan baru dilaksanakan dalam waktu 2 bulan
- c. Masa percobaan guru dan karyawan baru dilaksanakan dalam waktu 6 bulan
- d. Masa pembinaan guru dan karyawan baru dilaksanakan dalam waktu 18 bulan
- e. Pembinaan guru baru dikendalikan oleh kepala bidang akademik
- f. Selama masa magang, guru baru wajib membuat jurnal harian.

---

<sup>73</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 9 desember 2021

- g. Jurnal harian guru diverifikasi oleh guru pembimbing dan divalidasi oleh kepala bidang akademik.
- h. Laporan resume selama magang yang disusun oleh guru dilegalisasi oleh kepala madrasah.
- i. Laporan resume digandakan sebanyak 3 esemplar dikirimkan kepada bidang akademik, LPIS dan juga arsip pribadi.
- j. Pembinaan guru selama masa percobaan dan masa pembinaan dilakukan bersama pembinaan guru secara umum.
- k. Hasil pembinaan guru dievaluasi pada akhir masa magang, masa percobaan dan masa pembinaan guru baru.
- l. Hasil evaluasi pembinaan guru diakhir masa magang menjadi dasar penentuan masa percobaan.
- m. Hasil evaluasi pembinaan guru diakhir masa percobaan menjadi dasar penentuan pelaksanaan masa pembinaan.
- n. Hasil evaluasi pembinaan guru diakhir masa penilaian menjadi dasar penentuan penetapan guru tetap.

Secara umum untuk ditetapkannya sebagai pendidik tetap sesuai dengan prosedur umum tersebut, untuk lebih jelasnya tugas prosedur tiap bagian dijelaskan sebagai berikut:<sup>74</sup>

- a. Kepala Madrasah

Secara keseluruhan kepala sekolah memiliki tugas dalam prosedur penerimaan pendidik yaitu menerima guru baru dari LPIS, Memberikan arahan terkait tugas, tanggung jawab dan kondisi MIIS kepada guru baru dan menugaskan kepala bidang akademik untuk melakukan pembinaan kepada guru dan kepala bidang kesekretarian untuk melakukan pembinaan kepada guru baru, menerima hasil laporan evaluasi pembinaan dan dokumen jurnal harian masa magang selama masa magang guru baru dari kepala bidang akademik, memberikan arahan tindak lanjut hasil evaluasi pembinaan kepada kepala bidang

---

<sup>74</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 9 desember 2021

akademik, menerima laporan resume magang dari guru baru, memberikan pengesahan pada laporan resume magang, menyerahkan laporan resume magang kepada guru baru.

b. Kepala bidang Akademik dan Kepala Bidang Kesekretariatan

Kapala bidang akademik dan juga kepala kesektariatan memiliki peran dalam prosedur penerimaan calon pendidik bari peranya dalam penerimaan ini antara lain menerima guru baru, Menyusun program pembinaan guru baru meliputi rentang waktu masa magang dan penempatan/objek observasi, menyosialisasikan program pembinaan kepada guru baru, Menerima jurnal harian masa magang pembinaan dari guru, memberikan pengesahan pada jurnal harian masa magang yang ditunjukkan, jika terdapat tidak kesesuaian maka dikonfirmasi kepada guru baru yang bersangkutan, menyerahkan jurnal harian masa magang yang telah disahkan kepada guru dan karyawan baru. Menerima laporan resume magang dari guru baru, elakukan evaluasi hasil pembinaan masa magang, elaporkan evaluasi hasil pembinaan masa magang kepada kepala madrasah, enerima arahan tindak lanjut hasil evaluasi pembinaan dari kepala madrasah, memberikan arahan tindak lanjut sesuai arahan kepala madrasah, melakukan verifikasi laporan resume magang, jika terdapat ketidak sesuaian, dikonfirmasi kepada yang bersangkutan, menyerahkan laporan resume magang kepada guru baru, Menerima laporan resume magang dari guru baru, mendokumentasikan laporan resume magang guru baru.

c. Guru dan karyawan baru

Menerima sosialisasi program pembinaan kepada guru baru dari kepala bidang akademik dan atau kepala bidang kesekretariatan, Mengikuti program pembinaan selama masa magang dengan konsisten, menyusun jurnal harian masa magang setiap akhir pekan dengan menggunakan formulir jurnal harian masa magang, menyerahkan jurnal harian masa magang guru kepada guru pembimbing untuk diverifikasi atau jurnal harian masa magang karyawan baru kepada kepala bidang

keseekretariatan, menerima laporan resume magang dari kepala bidang akademik, menyerahkan laporan resume magang kepada kepala madrasah untuk dilegalisasi.

d. Guru pembimbing dan atau kepala bidang keseekretariatan

Menerima jurnal harian masa magang guru baru, melakukan verifikasi jurnal harian masa magang setiap pekan guru baru, apabila terdapat hal yang tidak sesuai maka akan didiskusikan, menyerahkan jurnal harian masa magang kepada guru baru.

e. Guru baru

Menerima jurnal harian masa magang yang telah diverifikasi, menyerahkan jurnal harian masa magang kepada bidang akademik tiap akhir pekan, menerima jurnal harian masa magang yang telah disahkan oleh kepala bidang akademik, menghimpun jurnal harian masa magang selama 2 bulan, menyusun laporan resume magang menggunakan formulir laporan resume magang yang telah ditentukan, menyerahkan laporan resume magang beserta lampiran (jurnal harian magang) kepada kepala akademik untuk diverifikasi, menerima laporan resume magang yang telah disahkan dari kepala madrasah, menjilid dan menggandakan laporan resume magang sebanyak 3 eksemplar, menyerahkan laporan resume magang kepada bidang akademik dan LPIS.

Sekiranya untuk pendidik baru yang diterima di MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat menjadi guru tetap membutuhkan waktu 2 tahun 2 bulan. Ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk dapat menjadikan pendidik baru menjadi benar-benar paham akan standar mutu yang diterapkan oleh pihak sekolah dan juga menjadi kanpendidik yang nantinya bertugas menjadi lebih siap dan lebih matang dengan tugas yang diembannya ntinya.

Dari hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga bapak Kasyoto menyebutkan bahwasannya alur dari penerimaan pendidik baru sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dengan prosedur yang ada sangat membantu calon pendidik baru untuk dapat mengenali lingkungan

dari MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan juga sebagai usaha untuk mengenalkan tugas nantinya yang akan di emban bila calon pendidik diterima sebagai pendidik tetap di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.<sup>75</sup>

Usaha ini dilakukan untuk terus dapat meningkatkan kualitas pendidik yang masuk kesekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga sehingga mutu dan kualitas akan terus meningkat. Walaupun calon pendidik yang akan bergabung di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah melakukan Pendidikan S1 dan juga mungkin sudah memiliki pengalaman mengajar sebelumnya, akan tetapi tahap ini akan terus diberlakukan karena menurut kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga tidak dipungkiri untuk dapat terus meningkatkan kualitas mutu pedidik yang sudah ditentukan pada standar mutu sehingga pendidik baru harus bisa mencapai standar mutu tersebut dan mengenalkan MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada calon pendidik yang ingin bergabung didalamnya.<sup>76</sup>

## 2. Penempatan bagian

Penempatan bagian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga disesuaikan dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak LPIS. Dimana penempatan bagian sudah sesuai dengan pendaftaran yang sudah ditetapkan sebelumnya dan disinkronkan dengan kondisi yang dibutuhkan pada tahap awal, bidang akademik menganalisis dan memperhitungkan tenaga pendidik yang ada di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ketika kiranya membutuhkan tenaga pendidik tambahan maka akan di rekomendasikan dan disampaikan pada pihak LPIS yang kemudian nanti LPIS yang akan memutuskan untuk membuka pendaftaran pendidik baru.

Penempatan ini disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah diperhingkan agar nantinya penempatan bagian dapat sesuai dengan keahlian dan kebutuhan untuk dapat bersinergi Bersama dengan pihak Lembaga. Penempatan bagian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga, bapak Kasyoto

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

merupakan bagian dari inti aktifitas manajemen sumber daya manusia, dimana pendidik diberi tugas untuk mengisi bagian tertentu sesuai dengan bidang yang sudah ditentukan didalam suatu lembaga. Ada hubungan erat antara seleksi dan penempatan dimana penempatan merupakan kelanjutan logis dari proses seleksi. Ini berlaku terutama bagi pendidik yang baru.



### C. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik melalui Pola NonStruktural

#### 1. Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga program kerja yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidik sangat diperhatikan dan difokuskan akan keberhasilan dari program tersebut karena bisa dilihat dari program kerja diatas dapat dilaksanakan 100% tanpa adanya program yang tidak terlaksana. Dari program penyediaan format informasi pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, program pemenuhan kebutuhan pendidik, penyediaan pelatihan, penyediaan program keterampilan pendukung dimana semua program tersebut yang telah disusun diserahkan ke lembaga LPIS yang kemudian disahkan dan diputuskan.<sup>77</sup>

MI Sambas Purbalingga ini juga melakukan tupoksi kepada pendidik dan karyawan yang sesuai dengan penempatannya. Dimana dilakukan identifikasi terlebih dahulu yang kemudian nantinya ditempatkan pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.

#### 2. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik

Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik secara berkelanjutan mempunyai berbagai macam jenis. Pada kali ini peneliti membedakan peningkatan mutu pendidik dibagi menjadi dua jenis, yang pertama upaya peningkatan mutu pendidik melalui program sekolah yang sudah dibentuk dan dilaksanakan dan juga yang kedua upaya peningkatan mutu pendidik melalui program pihak ketiga. Upaya peningkatan mutu pendidik melalui program sekolah yang dimaksud adalah seperti program yang sengaja diselenggarakan untuk dapat terus meningkatkan kualitas pendidik, seperti program IHT (*In House Training*), sedangkan upaya peningkatan mutu pendidik dengan cara mengikuti program yang diselenggarakan oleh pihak ketiga seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP, pendidikan dan pelatihan (Diklat), dll. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 9 desember 2021

- a. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik melalui program sekolah

Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik melalui program sekolah di MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki beberapa program yang dapat berupaya meningkatkan mutu pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diantaranya ada IHT (*In House Training*) dan juga ada program kerjasama mata pelajaran dengan lembaga lain yang dapat terus meningkatkan mutu pendidik itu sendiri misalnya kerjasama antara pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI yang berkerjasama dengan Umami Foundation Bandung.

- 1) Strategi Peningkatan mutu pendidik menggunakan program IHT (*In House Training*)

*In House Training* merupakan kegiatan bentuk usaha untuk terus dapat meng *upgrade* pengetahuan para guru. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dimana kegiatan ini dilaksanakan dua kali lebih tepatnya dilaksanakan pada sela-sela libur semeseter. Kegiatan ini merupakan agenda rutinan dibawah naungan lembaga pendidikan Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga (LPIS).

*In House Training* merupakan pelatihan yang dilaksanakan secara internal di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, strategi pembinaan melalui IHT ini dilaksanakan dengan dasar inisiatif dari pihak sekolah untuk dapat terus meningkatkan kualitas guru untuk dapat melengkapi kekurangan yang dimiliki oleh guru di lembaga tersebut, sehingga guru dapat terus berkembang dengan adanya kegiatan IHT ini. Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan nyaman karena pelatihan kegiatan ini dilaksanakan ditempat kerja sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yuliningrum, pada hari

senin, 6 Desember 2021 mengatakan bahwasannya, MI Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki program rutin yaitu *In House Training*, yang dilaksanakan setiap semester, beberapa materi yang diajarkan didalamnya adalah meliputi metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan kurikulum dimana tema yang ditetapkan pada pelaksanaan kegiatan IHT ini disesuaikan dengan kebutuhan pada masa saat ini, misalnya pada saat kemarin pada masa pandemi MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengadakan IHT dengan tema Pembelajaran Jarak Jauh dengan pelatihan dan pembahasan mengenai pengoprasian aplikasi yang bisa digunakan dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti pembuatan Vidio Pembelajaran, Zoom meeting, Goole formulir dan juga WA auto respond, kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan september 2020 pada saat terjadinya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh.<sup>78</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan bapak Kasyoto pada hari selasa 7 Desember 2021, Program *In House Training* tersebut cukup efektif untuk dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, kesibukan guru yang sangat pada dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengingat-mengingat kembali akan pengetahuan terkait metode, ataupun hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kompetensi guru. Tidak hanya itu, ketika guru dapat melakukan program tersebut kita dapat terus meningkatkan, memperbaiki dan juga mensosialisasikan dengan lebih mendalam sehingga pelaksanaan kegiatan program IHT ini wajib diikuti oleh semua pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga, bapak Kasyoto

Dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yuliningrum, pada hari senin, 6 Desember 2021 Tema dari program rutin ini akan terus berubah-ubah menyesuaikan dengan kebutuhan dari pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.<sup>80</sup>

Pada saat peneliti melaksanakan observasi pada program kegiatan IHT yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 desember 2021, tema IHT pada saat itu adalah public speaking or teacher kegiatan tersebut dimulai pada jam 8 pagi sampai jam 12 siang dan dilaksanakan 2 hari.

Pada saat peneliti melakukan observasi kegiatan tersebut diikuti oleh semua guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang dibuktikan dengan absensi saat akan mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan IHT ini dilaksanakan dengan mengundang pemateri yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kegiatan IHT ini tidak hanya sebatas guru mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri akan tetapi kegiatan ini juga ada sesi dimana guru diberi tugas yang sesuai dengan tema. Pada saat peneliti melakukan observasi guru ditugaskan untuk praktek 1 jam pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa kelompok yang menggunakan kelas online dan juga kelas offline.

Pada sesi tugas tersebut guru dituntut untuk mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan media yang sesuai dengan tema dan juga mempraktekan pembelajaran tersebut didepan guru lain.

## 2) Kerjasama Dengan Umami Foundation Bandung

Menurut kepala MI Istiqomah sambas Purbalingga pembelajara *Quira'atul* Quran di MI Istiqomah Sambas

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

Purbalingga menggunakan metode Umami. Dalam pelaksanaan pembelajarannya kordinator Umami sebagai penanggung jawab, mengacu pada tujuan, materi dan target pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan standarnya oleh *Umami foundation Bandung*.<sup>81</sup>

Untuk menjadi guru Qira'tulQutub mereka harus berkualitas dalam menguasai bacaan-bacaan al-Quran. Untuk itu umami membuat standar untuk menjadi guru Qira'atul Quran harus mengikuti training berupa *tashih* (tes bacaan al-Quran), *tashih* guru diselenggarakan dari pihak sekolah dengan mendatangkan penguji dari lembaga Umami Bandung. Untuk *tashih* dan sertifikasi metode Umami, pihak sekolah biasanya sebelum itu menyiapkan guru pengkaderan.

Pelatihan ini dilakukan dengan waktu 4 hari dengan pengui dari lembaga Umami Bandung, dimulai dari jam 08.00 sampai 15.00. setelah training pertama selesai nantinya dilanjutkan dengan training kedua berupa sertifikasi, kegiatan ini dilakukan selama 3 hari. Training kedua ini mencakup pembekalan calon guru dalam pengajaran metode Umami kepada siswa.

Utuk evaluasi dalam penggunaan metode Umami di MI Istiqoma Sambas ini dilakukan 2 cara yaitu degan cara internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan untuk dapat memberikan kontrol pada guru dan pegawai secara menyeluruh. Evaluasi eksternal dilakukan langsung oleh *umami foundation bandung* dengan langsung turun ke MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Evaluasi eksternal (pendampingan) dan supervisi dilakukan setiap 6 bulan sekali yang bertujuan untuk memberikan penilaian serta monitoring dari penyelenggaraan metode ummi.

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

Ada juga pelatihan yang dimana ditunjukkan untuk guru yang belum lolos dan juga ditunjukkan untuk seluruh karyawan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Pelatihan ini sangat berguna baik untuk guru maupun karyawan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat terus meningkatkan kualitas dai pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

3) Rapat kordinasi

Rapat kordinasi MI Istiqomah sambas purbalingga ditunjukkan untuk dapat selalu membina guru dan karyawan. Biasanya kegiatan ini meliputi pengarahan dan pemberian informasi terbaru. Untuk dapat menjaga komunikasi dari bebagai pihak untuk dapat bersinergi bersama-sama dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yuliningrum, pada hari senin, 6 Desember 2021, pembahasan dalam rapat kordinasi disesuaikan dengan kebutuhan yang paling urgent untuk dapat memecahkan permasalahan bersama-sama untuk dapat memberikan keputusan secara terbuka. Rapat kordinasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dibagi menjadi beberapa kriteria. Yang pertama rapat kordinasi kabid dan staf yang dilaksanaka setiap hari rabu pagi. Yang kedua rapat kordinasi seluruh guru pada hari rabu pukul 13.00 dan yag ketiga rapat kordinasi tiap guru pararel yang sesuaikan dengan masing-masing kelas.<sup>82</sup>

4) KKG internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Merupakan program profesional bagi guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dimana program ini ditunjukkan untuk dapat menjadi wadah bagi guru-guru Mi Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat meningkatkan profesionalitas mereka sebagai guru yang bermutu.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

Kegiatan program ini yang dilakukan MI Istiqomah Sambas Purbalingga biasanya mencakup berbagi atau diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk dapat terus memperluas pengetahuan guru dan untuk dapat terus meningkatkan sinergitas guru agar dapat berkerjasama dalam pencapaian pendidikan yang di impikan, menginformasikan informasi akan kependidikan yang terbaru.

KKG ini diadakan untuk dapat menjadi wadah sebagai tempat berkumpul untuk dapat berinteraksi dan berdiskusi secara cepat untuk dapat mencari solusi apabila ditemukan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar pada kesehariannya. KKG ini beranggotakan intern guru-guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada bagiannya masing-masing. Menurut guru yang peneliti wawancarai KKG ini ditunjukan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai sarana berbagi pengalaman dan permasalahan serta pencarian masalah pada pembelajaran yang diajarnya.<sup>83</sup>

Langkah-langkah program kegiatan KKG sebagai berikut: tahap pertemuan, dalam tahap ini guru megumpulkan data akan masalah atau kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung yang kemudian tentukan sebagai permasalahan yang nantinya akan dibahas lebih lanjut.

Tahap pengajuan permasalahan, dalam tahap ini anggota menuliskan permasalahan yang sudah dituliskan baik dirumah atau dimadrasah.

Tahap pembahasan, permasalahan yang sudah dituliskan kemudian diajukan oleh guru yang mengikuti kegiatan program ini. Untuk permasalahan yang katagorinya masih umum biasanya dirumuskan dalam pemecahan masalah untuk kemudian dibuatkan panduan bersama

---

<sup>83</sup>Hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga, bapak Kasyoto

Tahap implementasi, setelah ditemukannya alternatif pemecahan masalah dari diskusi kemudian guru mencoba alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan untuk dipraktikkan.

Tahap pengumpulan balikan, pengalaman yang sudah dipraktikkan pada alternatif pemecahan masalah tersebut kemudian dicatat dalam buku tersendiri. Untuk keberhasilan dari alternatif pemecahan masalah tersebut kemudian disampaikan pada kegiatan berikutnya dan untuk alternatif pemecahan masalah yang belum cocok dengan sasaran kemudian diajukan lagi untuk dibahas lebih lanjut.

b. Pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik melalui program pihak ketiga

Peningkatan mutu pendidik melalui pihak lain merupakan usaha yang terus dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dari pendidik, program yang diselenggarakan oleh pihak ketiga atau pihak lain merupakan program yang diikuti oleh pihak sekolah dengan pelaksana bukan dari pihak sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Pihak lain atau pihak ketiga yang dimaksud peneliti seperti lembaga-lembaga pendidikan setempat. Kegiatan yang sering diikuti seperti pendidikan dan pelatihan (Diklat), Workshop, KKG,

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah sambas bahwasannya Program dari pihak ketiga yang diikuti oleh MI Istiqomah sambas Purbalingga dapat dilaksanakan jika ada surat pemberitahuan dari pihak lain untuk dapat mengirimkan delegasi atau perwakilan untuk dapat mengikuti kegiatan. Menurut kepala sekolah MI Istiqomah sambas Purbalingga MI Sambas Purbalingga akan selalu mengusahakan untuk dapat mengirimkan perwakilan dalam program yang dilaksanakan oleh pihak lain, untuk pengiriman pendidik atau tenaga pendidik yang nantinya dikirimkan melihat tema

program yang dilaksanakan dimana pendidik yang dikirimkan harus mencakup bidang pada tema program tersebut.<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga setelah menentukan perwakilan yang nantinya akan berangkat mengikuti program tersebut kemudian perwakilan tersebut harus dapat menjalankan SOP dari sekolah yaitu guru yang berangkat mewakili pihak sekolah harus dapat mengimbaskan ilmu yang didapatkan pada program tersebut kepada pihak lain atau orang lain yang sesuai dengan bidang tersebut.<sup>85</sup>

Keikutsertaan ini ditunjukkan untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Keikutsertaan ini juga untuk dapat melihat lembaga lain yang setara untuk dapat bertukar pengalaman dan keluhan kesah dalam dunia pendidikan.

Dari hasil wawancara dengan guru MI Istiqomah Sambas, program yang diikuti yang berasal dari pihak lain cukup membantu dalam meningkatkan kualitas dari guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, guru yang mewakili harus bisa memberikan ilmu yang didapatkan saat mengikuti program kegiatan dari luar untuk dapat ditularkan ke guru lain. Untuk lebih jelasnya kegiatan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Pendidikan dan pelatihan (Diklat)

Diklat yaitu kegiatan yang di adakan untuk dapat terus meningkatkan kualitas dari pendidik. Dengan ikutnya guru dalam program diklat ini apabila sekolah mendapatkan undangan dari penyelenggara untuk dapat mengirimkan perwakilan dari sekolah tersebut. Undangan tersebut dikirimkan oleh pihak penyelenggara, sekolah hanya mengirimkan perwakilan untuk dapat mengikuti

---

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

<sup>85</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Tri Asih Yulianingrum pada tanggal 6 Desember 2021

kegiatan tersebut karena penyelenggara merupakan dari pihak lain sekolah.

Kegiatan diklat biasanya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga atau perguruan tinggi terkait. Seperti yang pernah diikuti oleh MI Istiqomah Sambas misal dari Balai Diklat Semarang, UGM, UNY, LPMP. Untuk banyaknya guru yang dapat mengikuti dan juga kapan kegiatan akan berlangsung kembali tidak dapat dipastikan karena hal tersebut berkaitan dengan kebijakan dari penyelenggara.

Berdasarkan hal tersebut diklat tidak diprogramkan oleh sekolah karena dalam pelaksanaannya sekolah hanya menanti undangan dari pihak penyelenggara, selain itu sekolah juga hanya mengikut sertakan guru untuk dapat mengikuti kegiatan sebagai perwakilan dari sekolah tersebut. Dengan SOP dari MI Istiqomah sambas diharapkan guru lebih serius dalam mengikuti kegiatan diklat ini.

## 2) Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok kerja guru seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya dalam poin peningkatan mutu pendidik merupakan kegiatan berkumpulnya guru-guru sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan kemampuan pendidik serta memberikan informasi seputar dunia pendidikan.

Yang membedakan dari KKG intern MI Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu MI Istiqomah Sambas Purbalingga kali ini hanya sebagai peserta atau hanya mengikuti kegiatan kali ini karena penyelenggara dari pihak lain. KKG ini biasanya diselenggarakan oleh lembaga atau pihak lain setempat misal seperti yang telah di ikuti MI Istiqomah sambas pada kegiatan KKG yang diselenggarakan oleh KKG MI kabupaten Purbalingga.

Dalam program ini MI Istiqomah sambas puralingga ketika mendapatkan surat undangan untuk dapat mengikuti kegiatan KKG

ini selanjutnya untuk mendelegasikan atau menentukan perwakilan untuk dapat mengikut sertakan pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, misal dalam penguasaan materi belajar, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran dll. Kemudian tujuan selanjutnya memberikan kesempatan pada anggota kelompok kerja untuk musyawarah kerja untuk berbagai pengalaman serta saling membutuhkan bantuan dan umpan balik. Kegiatan ini juga ditunjukan untuk dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran untuk dapat lebih profesional dalam mengajar.

### 3) Workshop

Pembinaan ini dimaksudkan untuk dapat terus meningkatkan mutu dari pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Peningkatan ini dapat tercapai jika melalui pemahaman pendidik dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran pada saat dikelas.

Tujuan dari workshop merupakan menyediakan pelatihan dasar dan pengembangan pada pendidik untuk dapat terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dan pemahaman pendidik. Workshop ini tentu tidak hanya untuk dapat berkualitas akan tetapi diharapkan dapat terbuka, adaptif, dan memiliki pemahaman yang terbuka.

Untuk dapat tercapainya itu semua maka perlu narasumber dan fasilitator yang mumpuni dibidangnya yang sudah berpengalaman untuk dapat memandu dan mengajarkan dalam acara workshop ini. Para pendidik akan mendapatkan materi terkait dengan tema yang sudah ditentukan dan sudah disesuaikan dengan kompetensi yang berlaku didalamnya. Dalam program kegiatan ini MI Istiqomah Sambas hanya sebagai peserta, dimana kegiatan ini

diadakan kondisional dengan kebutuhan dan sangat bergantung pada penyelenggara kegiatan. Jika dalam berjalannya kegiatan ini terdapat kesulitan dalam pesertanya maka akan ada fasilitator yang akan siap untuk membimbing.

#### 4) Pelatihan

Pelatihan untuk pendidik ini ditunjukan untuk pendidik agar lebih bermutu dan mampu memaksimalkan kegiatan belajar mengajar pada kegiatan pembelajaran di kelas. Jenis pelatihan yang diikuti oleh MI Istiqomah Sambas juga bisa terbilang cukup banyak dari pelatihan karya tulis ilmiah, pelatihan materi pembelajaran, pelatihan pembuatan soal dll.

Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk upaya mengembangkan keterampilan serta pengetahuan pendidik. Jadi kegiatan ini tidak hanya untuk dapat mengisi waktu luang, akan tetapi dengan tujuan agar pendidik juga dapat memperoleh keunggulan kompetitif serta dapat memberikan pelayanan terbaik. Sehingga melalui pelatihan ini mereka dapat meningkatkan kinerja pendidik yang bermutu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, definisi operasional dan data-data hasil penelitian yang sudah dianalisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan mengenai “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Memiliki beberapa pola yang pertama pola strategi awal sekolah, pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural dan pola Non struktural.

Pada pola strategi awal sekolah MI Istiqomah sambas menentukan visi dan misi sekolah, kebijakan mutu, menegemen sekolah dan juga menentukan tenaga pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga, Menentukan standar mutu dan jaminan mutu produk ataupun layanan. Pola peningkatan mutu pendidik menggunakan pola struktural meliputi rekrutmen dan seleksi dan juga Penempatan bagian.

Yang terakhir menggunakan pola Non struktural yang meliputi Perencanaan program kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pelaksanaan porgram kerja MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang tebagi menjadi pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program sekolah yang meliputi program kegiatan *in house training*, Kerjasama Dengan Ummi Foundation Bandung, rapat kordinasi, KKG internal MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dan juga pelaksanaan program peningkatan mutu pendidik menggunakan program pihak ketiga atau pihak lain. Meliputi kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah seperti kegiatan pendidikan dan pelatihan (Diklat), workshop, kelompok kerja guru (KKG) dan juga pelatihan-pelatihan.

## B. Saran

Perkenankan saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan skripsi yang saya bahas tentang Strategi sekolah dalam peningkatan mutu pendidik di sekolah berstandar internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga, karena segala usaha yang dilakukan oleh siapapun pasti tidak akan sempurna. Adapun saran-saran yang bisa saya sampaikan sebagai berikut:

1. MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat menjadi MI sekolah bertaraf Internasional perlu meningkatkan beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu syarat menambah pendidik yang sudah berpendidikan S2 atau S3. Karena dalam syarat memiliki paling sedikit 10% dari total pendidik, kemudian syarat pendidik yang mengajar bahasa Inggris atau bahasa asing harus memiliki *toefel*  $\geq 7,5$  yang saat ini belum diterapkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dapat tercapainya. Pendidik yang benar-benar memiliki standar Internasional.
2. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk dalam pelaksanaan program lebih ditingkatkan lagi agar keberhasilan dari pelaksanaan program yang sudah dirancang dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi. Dan juga lebih banyak kerjasama dengan pihak lain pada mata pelajaran tertentu untuk dapat terus meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
3. Kepada guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga harus tetap terus dapat mengikuti program yang sudah diberikan oleh pihak sekolah untuk dapat terus meningkatkan kualitas dari pendidik karena perlu adanya keseriusan dari pendidik itu sendiri untuk terus menjadi lebih baik nantinya.
4. Kepada peneliti selanjutnya semoga mampu melakukan penelitian yang lebih baik lagi nantinya.

## C. Kata Penutup

dalam menyusun naskah skripsi ini peneliti menyadari dalam penulisan susunan teks ini masih terdapat banyak kekurangan yang ada didalamnya. Peneliti mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya bila dalam

penyusunan naskah skripsi ini masih terdapat kesalahan, karena bagaimanapun peneliti hanya manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan yang menyebabkan penulisan ini tidak sempurna. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dengan penyusunan naskah skripsi ini, semoga apa yang diberikan demi tersusunnya naskah skripsi ini dengan ikhlas mendapatkan ganjaran berupa pahala baginya. *Aamiin aamiin yaa robba al-'Alamiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Produktion.
- Frischa Bunga PertamaDewi. 2019. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidik Dalam Program Excellent Di MTS Negri 02 Brebes," Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 1989 *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sudarwan Danim. 2003 *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pipit Dwi Rizki. 2016. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Mutu Kinerja Sebagai Pendidik Di SMP Negeri 9 Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto..
- Tony Bush dan Marinne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Terj. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mastuhu. 1994. *dinamika sistem pendidikan*. Jakarta: INIS.
- Choirul Fuad Yusuf. 2008. *Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan*. Jakarta: PT. Pena Citrasatria.
- Syafrudin Nurdin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Quantum Teaching.
- Redja Mudyaharjo. 2001. *pengantar pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dr. H. Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press.
- Saudarwan Danim. 2003. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Hadist. 2014. *Management Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wayan L. 2011 *Strategi Peningkatan Kualifikasi – Mutu Tenaga Pendidik Dan Pendidikan*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Sudarwan Danim. 2012. *visi baru maajemen sekolah: dari unit Birokras ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edward Sallis. 2010. *Total Quality Management In Education: Management Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- H.A.R Tilar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tujuan Krisis*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Eka Prihatin. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Pengendalian Mutu Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung: RefikaAditama.
- Suyadi. 2001. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Meldona, Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Iswanto Sastro hadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- T. Hani Handoko. 1995. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEF.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Refika. Aditama.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janet M. Ruane. 2013. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media.

- J.R.Raco. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998.*Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Imami Nur Rachmawati. 2007.”*Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*”  
.Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 11, No 1.
- Malik Fatoni. 2017 “*peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru*”.  
Jurnal UIN banten, Vol 3 No 02.
- Yuniarsih, Tjutju. 2003. Implementasi Konsep Mutu Terpadu dalam Pendidikan.  
Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi. Bandung. FPIPS UPI Vol 1. No 2.
- Saepudin, Asep. 2004. Problematika dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. Jurnal Teknodik, No. 15/VIII/Desember 2004. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan Depdiknas.
- Catler, A.B. & Ruopp, F.N. (1993). Buying Time for Teacher Professional Development. Educational Leadership, Vol 6, No 50.
- Brandt, R. (1993). ”What Do You Mean ’Profesional’”? Educational Leadership, Vol. 50. No. 6.
- Supriyadi, A. (2011). Analisis Prakondisi Implementasi Kebijakan Peningkatan Kompetensi Guru. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 18. No. 1.
- Adi Wibowo. (2019). Integrasi Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal Dan Non Formal di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. Jurnal Isema: Islamic Educational Managemen, Vol 4. No. 2.
- Akilah, F. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 6. No. 1.
- Amalia, S. Z. (2019). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital: Studi Kasus di Mts Nurul Jadid. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 9. No. 1.
- Amir, A. (2019). Membangun Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3. No 2.
- Arif, D., & Pratama, N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri dalam Membentuk Kepribadian Muslim. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 3. No. 1.

- Bali, M. M. E. I., & Susilowati. (2019). Transinternalisasi Nilai-nilai Kepesantrenan melalui Konstruksi Budaya Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16. No 1.
- Eko Prayogo, S. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0. Dengan Pendekatan Humanistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 2.
- Hasan Agus R, A. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Brain Based Education. *Jurnal Pedagogik*, Vol 3. No 2.
- Hefniy. (2017). Membangun Pendidikan Berbasis Islam Nusantara (Pendidikan Berbasis Karakter atau Akhlakul Karimah?). *Jurnal Islam Nusantara*, Vol 1. No 1.
- Hefniy, & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3. No 1.
- Jauhari, M., Rofiki, M., & Farisi, Y. Al. (2017). Authentic Assessment dalam Sistem Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2013. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, Vol 4. No 1.
- Munawar, M. (2019). Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru Di Sekolah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3. No 1.
- Mundiri, A. (2015). Komitmen Organisasional Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren. *Pedagogik*, Vol 3. No 1
- Munif, M. (2016). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Sebagai Budaya Sekolah. *Jurnal Pedagogik*, Vol 3. No 2.
- Rifa'i, M. (2017). Kebijakan Pendidikan Islam dalam Era Otonomi Daerah. *AlTanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1. No 1.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **Lampiran 1**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **PEDOMAN OBSEVASI**

Dalam observasi yang dilakukan peneliti merupakan mengamati kegiatan pelaksanaan atau program Peningkatan Mutu Pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Data Pendidik yang ikut dalam program yang sudah dirancang dalam kegiatan peningkatan mutu pendidik.
3. data sekolah dalam peningkatan mutu pendidik tahap awal sekolah meliputi (visi, misi, nilai, serta tujuan dan sasaran sekolah)
4. data terkait rekrutmen atau seleksi untuk tenaga pendidik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.
5. Data program pihak ketiga (dari pihak luar sekolah) yang diikuti oleh pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

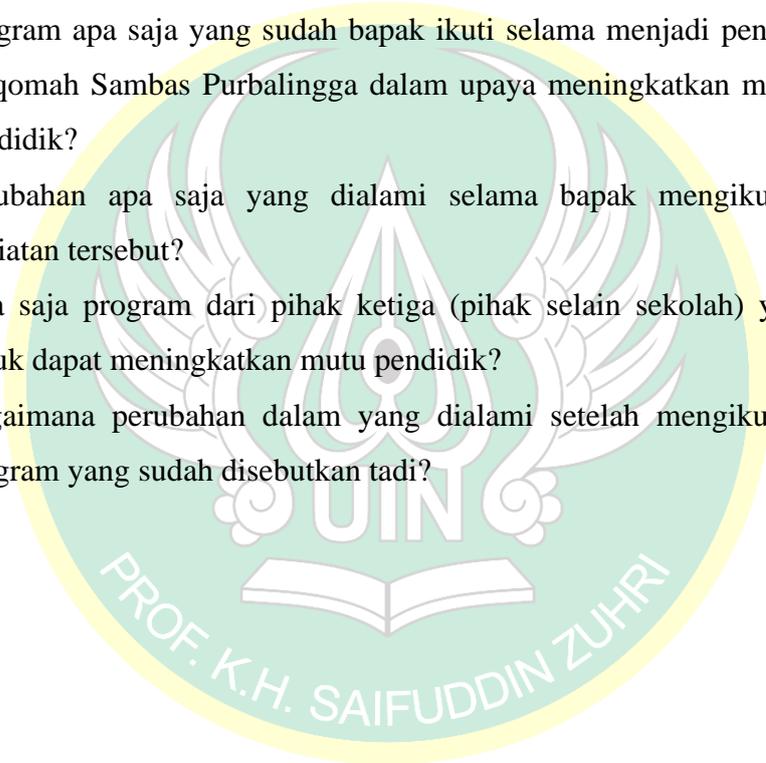
1. Pertanyaan Penelitian
  - a. Bagaimana keadaan umum dari pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
  - b. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam peningkatan mutu pendidik?
  - c. Apa saja perencanaan program yang sudah disiapkan dari pihak sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
  - d. Apa saja langkah yang sudah dilakukan untuk dapat meningkatkan pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

- e. Bagaimana cara penempatan pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
- f. Apa saja program yang dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

### **Pendidik di Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

#### 1. Pertanyaan Penelitian

- a. Apa saja program dari sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ?
- b. Program apa saja yang sudah bapak ikuti selama menjadi pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dalam upaya meningkatkan mutu kualitas pendidik?
- c. Perubahan apa saja yang dialami selama bapak mengikuti program kegiatan tersebut?
- d. Apa saja program dari pihak ketiga (pihak selain sekolah) yang diikuti untuk dapat meningkatkan mutu pendidik?
- e. Bagaimana perubahan dalam yang dialami setelah mengikuti beberapa program yang sudah disebutkan tadi?



## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

#### Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga

**Hari/Tanggal : Senin, 6 Desember 2021**

**Waktu : 08:30- Selesai**

**Tempat : MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

**Informan : TRI ASIH YULIANINGRUM, S.Pd.Si. M.Pd.**

Peneliti : assalamualaikum wr wb

Informan : waalaikumsalam wr wb

Peneliti : perkenalkan saya Rukhul Amin Saputra dari UIN SAIZU purwokerto semester 7, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maksud dari kedatangan saya kemari untuk melakukan wawancara dengan ibu terkait dengan skripsi yang sedang saya teliti dengan judul “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Intenasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Berkenankah ibu terkait hal tersebut?

Informan : nggih boleh mas.

Peneliti : untuk MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri menerapkan menejemen seperti apa bu?

Intofman : untuk Manajemen MI Istiqomah Sambas Purbalingga secara resmi menerapkan sistem menejemen mutu ISO 9001: 2015.

Peneliti : bagaimana keadaan Pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri?

Informan : pendidik di MI Istiqomah Smbas Purbalingga sampai saat ini ada 108 pendidik, 90 pendidik perempuan dan 18 pendidik laki-laki dan

untuk staf karyawan ada 17 jadi untuk jumlah pendidik dan karyawan saat ini ada 125.

Peneliti : apakah di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ada kompetensi yang harus dipenuhi?

Informan : guru dari MI Istiqomah Sambas purbalingga harus memenuhi syarat kompetensi guru yang sudah ditentukan dan ditetapkan. Dimana kompetensi guru tersebut diatur dalam formulir persyaratan kompetensi guru dan karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Nanti mas bisa minta datanya ke bagian staf Administrasi.

Peneliti : bagaimana peran sekolah dalam usaha meningkatkan mutu Pendidik disini bu?

Informan : kalo untuk terkait dengan Mutu Pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri dalam penerimaan Pendidik sendiri kami sudah mengupayakan untuk mensyaratkan kompetensi tertentu untuk dapat menjadi standar awal masuk sebagai pendidik di sini. Akan tetapi memang tidak dipungkiri untuk Pendidik kami terus mengupayakan untuk terus ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman. Untuk itu kami mempunyai beberapa program kegiatan dalam upaya peningkatan mutu pendidik dari awal pendidik masuk sebagai pendidik sampai dia sebagai pendidik tetap atau pendidik sebetulnya, terus kamu upayakan untuk membuat program untuk dapat meningkatkan kualitas mereka.

Peneliti : kalau untuk Peningkatan Mutu Pendidik pada masa Awal Pendidik masuk MI istiqomah Sambas Purbalingga itu bagaimana bu?

Informan : kalo untuk dalam masa awal pendidik dari rekrutmen sampai penerimaan nanti bisa di lihat pada berkas pembinaan Guru dan karyawan baru. Akan tetapi pada intinya setelah pendidik yang

dinyatakan diterima oleh lembaga kemudian nantinya akan diberikan pembekalan pada LPIS di MI, yaitu pada masa awal melakukan masa magang+ pembinaan kemudian dilanjutkan dengan masa percobaan sampai nantinya pendidik dinyatakan sebagai guru tetap MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Peneliti : cukup panjang juga ya bu untuk menjadi pendidik tetap saja harus melewati proses seperti itu. Kalo untuk setelah diterima mejadi pendidik baru sudah dilewati kemudian untuk selanjutnya bagaimana bu?

Informan : iya mas untuk menjadi guru tetap saja harus melewati masa waktu 2 tahun. Kalau untuk selanjutnya nanti dari pihak lembaga memiliki program-program yang dapat menjadikan pendidik akan terus berkembang.

Peneliti : program apa saja yang yang diterapkan oleh pihak sekolah bu?

Informan : dari program sekolah kami ada program IHT atau *in house training*, berkerja sama degan Umami Foundation Bandung, rapat kordinasi, KKG internal sekolah. Nanti bisa di dilat saja dalam program kerja tahunan disitu nanti dapat dilihat juga keberhasilan program yang sudah terlaksana dan akurasi keberhasilan program.

Peneliti : untuk tema program yang sudah disebutkan memang di siapkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidik?

Informan : untuk tema program yang sudah saya sebutkan tadi memang ditunjukkan untuk dapat meningkatkan mutu pendidik disini, misal program IHT tema program IHT akan selalu disasarkan untuk pendidik akan tetapi tema akan selalu berubah sesuai dengan pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Peneliti : kalo untuk kerjasama dengan Umami Foundation Bandung itu bagaimana bu?

Informan : jadi untuk di MI Istiqomah Sambas Purbalingga pembelajara *Quira'atul* Quran menggunakan metode Ummi. Dalam pelaksanaan pembelajarannya kordinator Ummi sebagai penanggung jawab, mengacu pada tujuan, materi dan target pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan standarnya oleh *Ummi foundation Bandung*.

Peneliti : seperti itu ya bu, ibu tadi juga menyebutkan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ada rapat Kordinasi mohon jelaskan sedikit bu tentang rapat kordinasi tersebut.

Informan : pembahasan dalam rapat kordinasi disesuaikan dengan kebutuhan yang paling urgent untuk dapat memecahkan permasalahan bersama-sama untuk dapat memberikan keputusan secara terbuka. Rapat kordinasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dibagi menjadi beberapa kriteria. Yang pertama rapat kordinasi kabid dan staf yang dilaksanaka setiap hari rabu pagi. Yang kedua rapat kordinasi seluruh guru pada hari rabu pukul 13.00 dan yang ketiga rapat kordinasi tiap guru pararel yang disesuaikan dengan masing-masing kelas

Peneliti : kalo itu program yang sudah tersusun oleh sekolah ya bu. Kalo untuk program yang biasanya dilaksanakan oleh pihak luar sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga biasanya mengikuti apa tidak bu?

Informan : iya kalo yang tadi saya sampaikan itu program yang sudah tersusun oleh sekolah dan sudah menjadi program rutin di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Kalo untuk program diluar sekolah kita juga terkadang mengirimkan beberapa guru yang sesuai dengan tema untuk mengikuti kegiatan atau program yang sudah dibuatkan oleh pihak luar sekolah.

Peneliti : program apa saja yang sudah diikuti oleh MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

Informan : untuk program yang dilaksanakn oleh pihak luar sekolah ada beberapa yang sering kita ikuti seperti pendidikan dan pelatihan (Diklat), Kelompok kerja guru (KKG), workshop, pelatihan. Nanti untuk lebih tepatnya bisa dilihat dokumennya pada bagian staf Akademik.

Peneliti : program itu semua apakah ada standar atau SOP yang ditetapkan dalam nantinya berangkat mewakili sekolah?

Informan : perwakilan yang nantinya akan berangkat mengikuti program tersebut kemudian perwakilan tersebut harus dapat menjalankan SOP dari sekolah yaitu guru yang berangkat mewakili pihak sekolah harus dapat mengimbaskan ilmu yang didapatkan pada program tersebut kepada pihak lain atau orang lain yang sesuai dengan bidang tersebut.

Peneliti : terimakasih banyak bu penjelasanya, sudah menjelaskan dengan jelas dan juga sudah mau melungkan waktunya untuk penelitian kali ini bu.

Informan : sama-sama mas, suksesterus kedepannya ya.

Peneliti : aminnn bu. Assalamualaikum wr wb

Informan : waalaikumsalam wr wb

**Hari/Tanggal : Senin, 6 Desember 2021**

**Waktu : 10.00- Selesai**

**Tempat : MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

**Informan : Kasyoto, S.E, S.Pd (Pendidik MI Istiqomah Sambas Purbalingga)**

Peneliti : assalamualaikum wr wb

Informan : waalaikumsalam wr wb

Peneliti : perkenalkan saya Rukhul Amin Saputra dari UIN SAIZU purwokerto semester 7, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maksud dari kedatangan saya kemari untuk melakukan wawancara dengan bapak terkait dengan skripsi yang sedang saya teliti dengan judul “Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Berkenankah bapak akan ahal tersebut?

Informan : iya baik mas, akan tetapi nanti saya jawab dengan sepetanguhan saya nggih mas.

Peneliti : nggih nggapapa pak, untuk tadi saya sudah wawancara dengan ibu kepala sekolah dia menjelaskan bahwasannya untuk menjadi guru tetap di sekolah ini memiliki proses yang cukup panjang dari awal rekrutmen samapai diterimanya menjadi guru tetap di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, bagaimana tanggapan bapak akan program tersebut?

Informan : memang di MI Istiqomah sambas untuk menjadi guru tetap memiliki proses yang cukup panjang akan tetapi itu semua diberlakukan untuk dapat menjaga kualitas dari guru. alur dari penerimaan pendidik baru sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dengan prosedur yang ada sangat membantu calon

pendidik baru untuk dapat mengenali lingkungan dari MI Istiqomah Sambas Purbalingga dan juga sebagai usaha untuk mengenalkan tugas nantinya yang akan di emban bila calon pendidik diterima sebagai pendidik tetap di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Peneliti : selain pada saat penerimaan pendidik baru, MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga memiliki program lain untuk apat meningkatkan mutu penididik seperti adanya program IHT, atau *in house training*, berkerja sama degan Ummi Foundation Bandung, rapat kordinasi, KKG internal sekolah. Bagaimana efektifitas dari program-program tersebut pak/

Informan : sebetulnya semua bisa berjalan dengan semestinya karena kalo kita melihat keprogram tahunan madrasah program-program tersebut dapat terlaksana dengan maksimal atau dapat terlaksana sesuai dengan program kerja tersebut. Missal untuk *In House Training* tersebut cukup efektif untuk dapat meningkatkan mutu pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, kesibukan guru yang sangat pada dengan adanya kegiatan tersebut dapat mengingat-mengingat kembali akan pengetahuan terkait metode, ataupun hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan kompetensi guru. Tidak hanya itu, ketika guru dapat melakukan program tersebut kita dapat terus meningkatkan, memperbaiki dan juga mensosialisasikan dengan lebih mendalam sehingga pelaksanaan kegiatan program IHT ini wajib diikuti oleh semua pendidik di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Peneliti : begitu ya pak, maaf pak kalo untuk KKG internal seniri tujuannya untuk apa pak?

Informan : KKG ini ditunjukan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai sarana berbagi pengalaman dan permasalahan serta pencarian masalah pada pembelajaran yang diajarnya.

Peneliti : bagaimana peran program-program yang diadakan oleh pihak luar sekolah yang diikuti oleh pihak sekolah dikuti MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

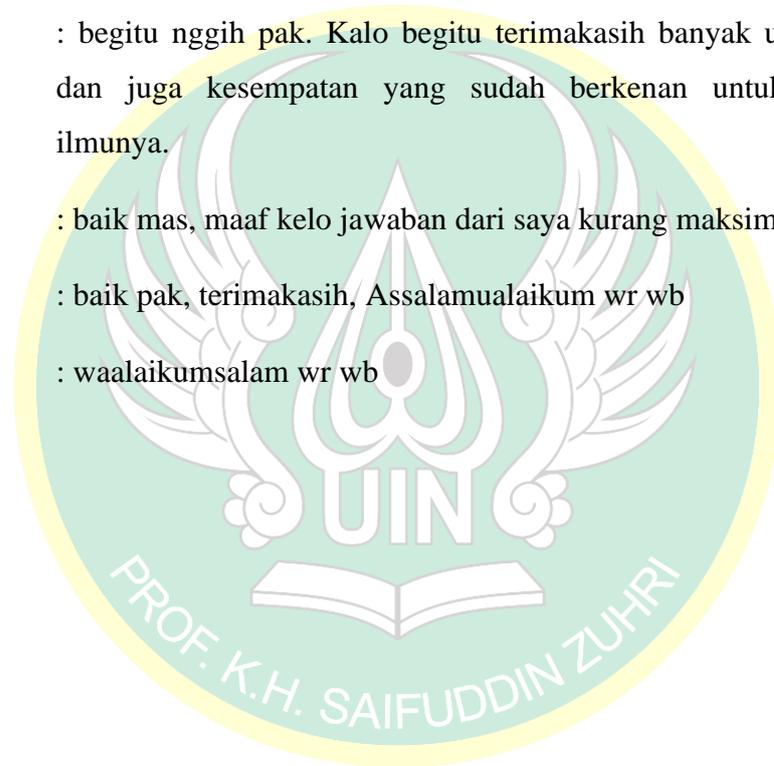
Informan : kalo untuk program yang diikuti oleh pihak sekolah itu kan terbatas akan tetapi dengan adanya SOP yang diterapkan dimana yang mewakili sekolah untuk dapat mengikuti program dari luar dituntut untuk membagikan ilmunya ke pendidik lain yang ada di sekolah.

Peneliti : begitu nggih pak. Kalo begitu terimakasih banyak untuk waktu dan juga kesempatan yang sudah berkenan untuk membagi ilmunya.

Informan : baik mas, maaf kelo jawaban dari saya kurang maksimal.

Peneliti : baik pak, terimakasih, Assalamualaikum wr wb

Informan : waalaikumsalam wr wb



### Lampiran 3

### Data guru dan karyawan

NO	Nama	Latar Belakang Pendidikan		Pelatihan/Workshop Yang Pernah Diikuti
		Jurusan	Perguruan Tinggi	
1	ARIFIN BUDIANTO, S.E., S.PD.	S1 ekonomi s1 pgsd	Ump ut pwt	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
2	ARI NUR APRIYANI, , S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
3	TUTI	Si komputer	Stmik mic	Sertifikasi guru quranmetode ummi 2016, pelatihan menghafal al qur'qn

	HERNING, S.KOM., S.PD.	s1 pgsd	cikarang ut pwt	metode hanifida
4	ENDAH PURWANI, S.SI	S1 biologi + akta iv	Unsoed pwt + ump	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pendamping olimpiade bahasa inggris dan matematika 2015
5	SITI FATIMAH, S. PD .I	S1 pendidikan agama islam	Iain sunan kalijaga	Pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, workshop pembelajaran aktif stain pwt 2005, seminar nasional becoming excellent teacher 2005, seminar nasional quantum teaching method for be a genius teacher 2009, pendidikan dan pelatihan penyusunan kisi, soal dan perangkat diknas pbg 2008, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, bintek k-13, refresh k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida

6	NURHAYATI, S. AG	S1 pai	Univ islam indonesia	Pelatihan kbk yayasan dan pd muhammadiyah 2004, pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, pelatihan kbk kemenag 2004, pendidikan telaah ktsp dan penyusunan perangkat dinas pendidikan 2007, seminar pembelajaran tematik pgri 2007, seminar nasional quantum teaching method for be a genius teacher 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011,sertifikat pendiidk guru kelas mi iain walisongo 2012, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kemenag2013, bintek kurikulum 2013, pelatihan internal audit iso 9001 : 2008 2014, kursus mahir dasar 2014, iht refs k-13, bintek k-13, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
7	USWATUN CHASANAHA, S.PD.	S1 pai	Iain purwokerto	Pelatihan menghafal metode hanifida, pelatihan menghafal metode haris
8	PUSPITA WIJAYANTIS . PD	S1 pendidikan bahasa	Uad	Pelatihan hiperaktif dan autisme anak deteksi dini dan penanganannya unsoes2002, pelatihan kbk yayasan dan pd muhammadiyah 2004, pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, seminar nasional

		inggris		becoming excellent teacher depdiknas 2005, seminar pembelajaran tematik PGRI 2007, penyusunan dokumen portofolio tk kab 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kemenag 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
9	NURUL FAUZIYAH, S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Ump pwt	
10	ISTIQOMAH NUR KH, S.SOS.I., S.PD.	S1 sosial islam s1 pgsd	Stain pwt ut pwt	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, iht refres k-13, bintek k-13, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
11	MERIANA RASMUN, S.PD.I	S1 pendidikan guru	Stain pwt	Sertifikasi guru quranmetode ummi 2016, pelatihan menghafal al qur'qn metode hanifida

		madrasah ibtidaiyah		
12	WULAN DESI ARIYANTI, S.PD.	S1 pendidikan bahasa inggris	Unsoed pwt	
13	NUR FAOZIYYAH, S.PD. I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, iht refres k-13, bintek k-13, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
14	ALFA NIKMATU LAILA, S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Iain pekalongan	
15	APRILIA AFITA CINDY, S.PD.	S1 pendidikan bahasa arab	Uin sunan kalijaga yogyakarta	

16	OKTI SAHWANTI, S.PD.	S1 pgsd	Uny	Kursus mahir dasar 2017
17	ENOK ROHAYATI, S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Pendidikan dan pelatihan ktsp (2007), pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida
18	YULIHATIN , S. SOS., S.PD.	S1 sosiologi + akta iv s1 pgsd	Unsoed + stain pwt ut pwt	Seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, pelatihan kbk kelas iii kemenag 2006, workshop ktsp dan penyusunan perangkat kemenag pbg 2007, pendidikan dan pelatihan penyusunan kisi soal dinas pendidikan kab 2008, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, sertifikasi guru dalam jabatan sebagai guru mi (iain) 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan menghafal al qur'an metode hanifida

19	LAELATUL ISTIQOMAH, S.E.	S1 ekonomi syariah	Iain purwokerto	
20	NUNIK IMAWATI, S. AG	S1 pendidikan bahasa arab	Stain pwt	Pembinaan kemampuan al quran bagi siswa melalui metode iqro (lpis, 2001), pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, pelatihan kbk lpis dan pd muhammadiyah pbg 2004, seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, workshop pembelajaran aktif stain pwt 2005, workshop ktsp dan penyusunan perangkat kemenag pbg 2007, seminar pembelajaran tematik, PGRI 2007, esq basic training peduli pendidikan pbg 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, pelatihan internal audit iso 9001: 2008 tahun 2014, kursus mahir dasar 2014, pendamping olimpiade sains dan agama 2015, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
21	MASRIANI, S.PD.I	S1 pendidikan	Uin walisongo	Sertifikasi guru al quran metode ummi 2016

		agama islam		
22	NURNIYATI YUWONO, S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Unsiq	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014
23	LINA ANGGRAENI, S.PD	Si pendidikan ips	Uny	Refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida, pelatihan teknis substantif pembelajaran tematik bagi kepala dan guru mi badan litang 2018
24	ARIF RAHMAN, SE	S1 ekonomi	Uid	Workshop persiapan implementasi kurikulum smk lpmp jateng 2004, seminar nasioanl becoming excellent teacher depdiknas 2005, pelatihan kbk kemenag 2006, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, ith refres k-13, pelatihan mengafal al quran metode hanifida
25	ANA ROFINGAH,	Si tarbiyah	Stain pwt	Piagam penghargaan juri gema ramadhan 2008, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011,

	S. PD. I			pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, sertifikasi guru dalam jabatan guru mi (iain) 2013, kursus mahir dasar 2014
26	NURAINI UMI SAFANGATI, S.PD	S1 pgsd	Ump	Pelatihan tingkat gugus buku bacaan berjenjang usaid 2016, bintek k-13, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
27	ELITE ZAHIYAH, S. AG	S1 peradilan agama	Iain sunan kalijaga	Pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, seminar nasioanl pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, workshop pembelajaran aktif stain pwt 2005, workshop ktsp dan penyusunan perangkat kemenag pbg 2007, pendidikan dan pelatihan penyusunan kisi soal dinas pendidikan kab 2008, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode ummi, pelatihan menghafal al quran metode hanifida

28	TITIK LESTARI SATRIANI, S.SI	S1 biologi	Unsoed	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
29	ISNAENI KHOTIMATU N S, S.PD.I.	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Bintek k-13, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
30	DWI RESTU HESTIANI, S.PD	S1 pendidikan bahasa daerah	Uny	Pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2016, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
31	MUHAYATU N, S.PD I	S1 pendidikan bahasa arab	Stain pwt	Bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, sertifikasi guru quran metode ummi 2016, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
32	NUR	S1 ekonomi	Iain surakarta	

	BIDAYATIL HIKMAH, S.E.	syariah		
33	MUNAWARO H ULFAH, S.PD.	S1 pendidikan bahasa arab	Unnes	Pelatihan menghafal al quran metode ummi
34	CAHYANI S, S.PD	S1 pend. Matematika	Ump	Iht refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode ummi, diklat pengelolaan pjj untuk guru anggota PGRI tahun 2020, pelatihan dugi for education
35	DADAN DARYANA, S.SOS	S1 sosiologi	Unsoed	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pendamping olimpiade bahasa inggris dan matematika 2015, iht refres k-13, pelatihan menghafal metode hanifida
36	ARINAH, S.PD	S1 pjkr	Uny	Pelatihan skj 2012, bintek k-13, pelatihan senam poco poco 2016 , refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida

37	HANA FITRIA FEBRIANI, S.PD.	S1 pgsd	Ump	
38	DWI SUSILOWATI, S.E., S.PD.	S1 ekonomi s1 pgsd	Undip ut pwt	Worshop paikem (2009), iht refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
39	NURHATI PUJI UTAMI, S.H.	S1 hukum	Uns	Pendidikan dan pelatihan ktsp (2007), sertifikasi guru al quran metode ummi 2013, kursus mahir dasar 2014
40	SRI MULYANI BAROKAH, S.E., S.PD	S1 akuntansi, s1 pgsd	Ump, universitas terbuka	Pembinaan kemampuan al quran bagi siswa melalui metode iqro (Ipis, 2001), pelatihan kbk Ipis dan pd muhammadiyah pbg 2004, pelopor penggerak budi pekerti lomba ppkn sd/mi se indonesia lipi 2008, sertifikat pendidik guru kelas sd uns 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sosialisasi pp no 53 tahun 2010 kemenag 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan tingkat gugus buku bacaan berjenjang usaid 2016, ddtk ptk

				guru kelas madrasah tahun 2012, pelatihan penulisan artikel ilmiah tahun 2019, pelatihan media pembelajaran multimedia tahun 2020, diklat ptk balai diklat semarang tahun 2021
41	ARIE KUSNIARTI, S.PI., S.PD.	S1 manajemen sd perairan s1 pgsd	Unsoed ut pwt	Pendidikan dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran (2008), pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
42	FITRI YASTOFI NUR, S.SI	S1 pendidikan matematika	Ump	Seminar nasional pendidikan wawasan rintisan sekolah bertaraf internasional 2010, seminar nasional uji kompetensi dan kualitas guru ump 2012, pembimbing lomba mtk pasiad 2014, kursus mahir dasar 2014, pembimbing olimpiade matematika dan bahasa inggris 2015, guru pembimbing lomba matematika undip 2016, teknik menghafal al quran metode hanifida 2019, pelatihan pengembangan video pembeajaran uin sunan kalijaga yogyakarta 2021, webinar pandu digital 2021, pelatihan pembuatan ptk oleh pascasarjana uin sunan kalijaga yogyakarta 2021,

				webinar persiapan kbm era new normal 2021, webinar bedah model pembelajaran era digital 2021, webinar meningkatkan motivasi belajar melalui tes bakat digital 2021.
43	KHOMSAH AKHSINAH, S.PD SI	S1 pendidikan matematika	Uin sunan kalijaga yogya	"seminar nasional pendidikan “mensinergikan pendidikan berbasis global dan kearifan lokal membentuk karakter generasi emas indonesia” iain pwt 2018, pembimbing lomba forum ilmiah matematika nasional unnes 2018, pelatihan menghafal al quran metode hanifida 2019, webinar parenting internasional 2020 " hukuman sehat pada anak : langkah tepat bermartabat, webinar literasi digital siberkreasi ( menjaga dan mendidik anak di era digital ) 2021, webinar akm 2021, workshop pembuatan video pembelajaran iain salatiga 2021, pelatihan eco enzim purbalingga 2021, pelatihan kelas menulis online 2022
44	NUR KHAMDAN S.PD	S1 penjaskes	Uny	Pelatihan skj "senam kesegaran otak" 2006, training

45	NUR KHASANAHA, S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Pelatihan menghafal al quran metode hanifida 2019, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz, literasi digital siberkreasi ( menjaga dan mendidik anak di era digital ) 2021, webinar akm 2021.
46	SRI ULFAH JAMILAH, S.K.M	Si pgsd s1 kesehatan masyarakat	Ut purwokerto unnes semarang	Sertifikasi guru al quran metode ummi 2016. Pelatihan hanifida
47	SITI KHUSNUL S, S.PD I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Sertifikasi guru al quran metode ummi 2016
48	YULIANA DIDIK TRI NUGROHO, S.PD.	S1 pgsd	Ump	Kursus mahir dasar (2016), pelatihan menghafal al quran metode hanifida, pendidikan dan pelatihan pengelolaan pembelajaran jarak jauh (2020), webinar pengembangan kepramukaan melalui literasi digital (2021)
49	ANISA FITRIANI,	S 1 pendidikan	Iain purwokerto	Pelatihan pembelajaran al qur'an metode wafa, pelatihan media pembelajaran multimedia tahun 2020

	S.PD.	bahasa arab		
50	ELIS NGAEFATUR OHMAH, SE.,S.PD.	S1 akuntansi s1 pgmi	Ump stain purwokerto	Pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, seminar pembelajaran tematik pgri 2007, piagam penghargaan juri gema ramadhan 2008, seminar nasional paikem 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, sosialisasi implementasi kurikulum 2013 kemenag pbg 2013, kursus mahir dasar 2014
51	IKHLAS SOBARA, S.PD.	S 1 pendidikan b. Arab	Unnes semarang	
52	MAULANA KHUSEN, S.PD.I., M.PD.	S1 pendidikan b. Arab s2 manajemen	Stain pwt iain pwt	Pelatihan metode tahfidz hanifida 2019, sertifikasi guru ummi 2019, pelatihan metode tamyiz 2019, pelatihan metode haris 2022

		pendidikan islam		
53	IMAS MASITOH, S.SOS.I, S.PD.	S1 komunikasi penyiaran islam s1 pgsd	Stai al fatah bogor ut pwt	Diklat peningkatan kompetensi guru 2009, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, sertifikasi guru al quran metode ummi 2016
54	KUSNUL KHOTIMAH, S.PD. I	S1 bahasa arab	Stain pwt	Kmd tahun 2014, sertifikasi guru al quran metode ummi 2016
55	SRI SUPRIJATNI, SE AKT	S1 akuntansi	Unsoed	Pelatihan pendidikan berwawasan islam lp3t jakarta 2004, pelatihan kbk lpis dan pd muhammadiyah pbg 2004, piagam penghargaan sukses pemilu 2004, piagam penghargaan sukse pemilukada bupati dan wakil bupati 2005, seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, workshop pembelajaran aktif stain pwt 2005, peserta talkshow jarimatika duntuk guru 2008, piagam penghargaan panitia gema ramadhan viii 2008, workshop nasional : quantum teaching for be a genius teacher 2009,

				seminar nasional motede paikem lpkp jateng 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, pendidikan dan pelatihan perpustakaan sekolah dinas pendididkan pbg 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, sertifikat bintek tenaga pustakawan angkatan ii kemnag kanwil jateng 2014, bina damping pesta siaga kwarcab pbg 2016.
56	RATMAN SAEFUDDIN S., S.SI	S1 biologi	Unsoed	Bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, iht refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
57	URIP LUKMAN HAKIM, S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Iai al aqidah jakarta	Taining esq for guru 2006, pelatihan dan metodologi ummi 2007, pelatihan mendongeng 2010, training nlp 2013, pelatihan pembelajaran metode tamyiz 2016, pelatihan metode menghafal qur'an hanifida 2019, pelatihan publik speaking 2021
58	NINDYA PRADITA, S.PD.	Si pendidikan bahasa inggris	Unnes	Training metode hanifida

69	MUCHAMAD MA'MUN, S.PD.I.	S1 pendidikan agama islam	Stain purwokerto	1. Haris 2. Tamyiz 3. Hanifida
60	MAIDIA INTAN SAPUTRI, S.PD.	S1 pgsd	Ump	Kmd
61	TRI NOFIATUN, S.PD	S1 pendidikan fisika	Iain walisongo semarang	1. Webinar pengembangan kepramukaan melalui literasi digital 2. Webinar menulis pengalaman hidup batch 40 3. Pendidikan dan pelatihan pengelolaan pjj 4. Workshop pemanfaatan microsoft 365 education dalam pembelajaran 5. Pelatihan dugi for education 6. Training metode hanifida
62	MEI DIAN TARINI, S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Iain purwokerto	

63	FATUCHAH, S.H, S.PD., M.PD.	S1 hukum s1 pgmi s2 pgmi	Univ jember iain purwokerto uni saizu purwokerto	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, sosialisasi pp no 53 tahun 2010, bintek k-13 kemenag pbg 2013, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, sosialisasi implementasi k-13 kemenag pbg 2013, kursus mahir dasar 2014, iht refres k-13, bintek k-13, pelatihan hanifida
64	AGUSTIN SETYO DINARTO, S. PD	S1 pendidikan pkn s1 pgsd ut	Ump ut	Pembelajaran quantum (2009), bintek k13, kmd, tamyiz, ummi, pelatihan hanifida
65	ROKHEMAH YULIANTI, S.PD.	S1 pai	Iain purwokerto	
66	RACHMI FAJRIATI, S.E.	S1 ekonomi manajemen	Umy	

67	ELUH SABEKTI S.SOS			National seminar english teaching methodology 2006, seminar perspektif ict man pbg 2007, monitoring lpj bos bos pusdik pengkajian keuangan dinonesia 2010, tot pembinaan profesionalisme pendidikan guru smp dinas prov jateng 2010, workshop peningkatan kompetensi kepek diknas pbg 2011, seminar parenting education yis 2012, diklat pembuatan ptk forum ilmiah guru kab pbg 2012, simposium model penanaman nilai wawasan kebangsaan bagi guru smp dinas prov. Jateng 2012, workshop penilaian kinerja guru kepala diknas pbg 2012, bintek peningkatan kompetensi pendidik smp wawasan kebangsaan diknas prov. Jateng 2013, workshop penyusunan instrumen smp calon ssn diknas prov. Jateng 2013, peningkatan kemampuan menulis bagi guru smp diknas pbg 2014, komite lokal olimpiade nasional bahasa indonesia magna olympus indonesia 2014, pelatihan implementasi kurikulum 2013 diknas prov jateng, pendampingan k-13 2014, workshop penilaian pendidikan mgmp bahasa inggris pbg 2015,
68	ARJUDDIN HASAN ASY, ST	S1 teknik perminyakan	Upn veteran jogjakarta	Workshop fasilitator matematika (2007), seminar nasional implementasi metode paikem lpkp jateng 2009, pelatihan aplikasi program komputer dan metode pembelajaran guru mtk se jateng undip 2010, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi

				pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan internal audit iso 9001:2008 nadiya consultan 2014
69	IDAUR ROHMAH, S.PD.	S1 pgmi	Iain purwokerto	
70	LAELATUL MA'LAH, S.PD.	S1 pendidikan bahasa inggris	Universitas muhammadiyah ah purwokerto	Bimtek tindak lanjut akmi 2021 pelatihan menghafal al quran metode hanifida
71	WIDI ASTUTI, S.PD	S1 pendidikan matematika	Upgri yogyakarta	Pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, sosialisasi implementasi k-13 kemenag pbg 2013, kursus mahir dasar 2014, pembimbing lomba matematika 2015

72	INDRI NOVIANTI, S.PD.	S1 pendidikan guru sd	Uns	Seminar nasional pendidikan karakter literasi dan kompetensi pendidik dalam menghadapi abad 21 tahun 2017, pelatihan analisis tugas perkembangan (atp) pgsd upi bandung tahun 2018, pelatihan inovasi pembelajaran di sekolah dasar pgsd fip universitas negeri surabaya tahun 2017, kmd tahun 2017, seminar nasional pendidikan berbasis budaya, teknologi, dan literasi dalam menghadapi era disrupsi menuju generasi emas 2045
73	AMIN FAJAR SUBHAN, S.PD.	S1 pgsd	Universitas muhammadiyah ah purwokerto	Bimtek tindak lanjut akmi 2021
74	ALFINA HIDAYATI, S.PD.I	S1 pendidikan guru mi	Iain pwt	Pelatihan menghafal al quran metode hanifida
75	ANGGI ARIN RETNANINGS	S1 pgsd	Universitas nagri	Pelatihan implementasi kurtilas kec.purbalingga thn 2014, pelatihan menggambar dan mewarnai thn 2013, ppot tahap perkembangan anak dan kegiatan main thn 2016, maths and science teacher workshop 2017,

	IH, S.PD.		yogyakarta	classroom management by riung center 2019, effective learning 2019, pelatihan alat mir (multiple intellegences research) thn 2019, kmd 2020
76	ALIF WULANDARI , S.PD	S1 pendidikan ips	Uny	Kmd kwarcab pbg tahun 2014, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
77	KHOLIQ AGUS N, S. PD .I	S1 pendidikan agama islam	Stain pwt	Workshop penulisan artikel dan pendidikan pembelajaran berbasis fitrah ispi banyumas 2009, workshop nasional quantum teaching methode for a genius teacher 2009, seminar nasional metode paikem lpkp jateng 2009, orientasi penyusunan bahan ajar bahasa arab mi kemenag kanwil jateng 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014
78	HANIFAH IZZATI, S.PD.	S1 pendidikan guru sekolah dasar	Unnes	kmd kwarcab kota semarang tahun 2017, pendidikan dan latihan dasar pmi kota semarang tahun 2017

79	INTANDARI ROSALINA, S.PD.I	S1 pendidikan agama islam	Stain jurai siwo metro- lampung	Bintek k-13, refres k-13, pelatihan menghafal al quran metode hanifida
80	FIRDIANTY AFIFAH AZ ZAHRO, S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Universitas muhammadiyah surakarta	Preparation and simulation toep ums (2018), work's talents mapping (2019), workshop softskill ready to work (2020)
81	NUR CHOLIS, S. PD	S1 kurikulum dan teknologi pendidikan	Ikip jogja	Pelatihan kbk (2004), pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014
82	MUKTI ALI, S.AG.	S1 kpi	Iiq jawa tengah	pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013,
83	ISNAENI RAHMAWATI , S.PD.	Si pendidikan agama islam	Iain pwt	

84	DHORIS MARANTIKA, S.P., S.PD.	S1 pendidikan bahasa inggris	Universitas muhammadiyah ah purwokerto	Seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, workshop ktsp dan penyusunan perangkat pembelajaran kemenag pbg 2007, seminar regional cara membangkitkan kehebatan anak man pbg 2008, pendidikan dan pelatihan guru mapel uasbn bagi guru sd kelas vi dinas pendidikan kab 2009,seminar nasional dengan tema "implementasi strategi praktis metode paikem lpkp jawa tengah 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop motivation building dan strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, sertifikasi guru dalam jabatan sebagai guru mi (iain) 2013, kursus pembina pramuka mahir tingkat dasar 2014, pelatihan internal audit iso 9001 : 2008 nadiya consultants 2014, bimtek k-13 guru madrasah kemenag pbg 2015, pendidikan dan pelatihan teknis substantif pembelajaran tematik bagi kepala dan guru mi kemenag pbg 2018, pelatihan teknik menghafal cepat al quran model file komputer hanifida 2019, pelatihan teknik menghafal cepat al ama al husna model file komputer hanifida 2019 pelatihan guru idaman hanifida 2019, pelatihan bedah otak hanifida 2019, literasi digital nasional dengan tema 'dalam agama di dunia maya' kominfo 2021
----	-------------------------------------	---------------------------------------	---	---

85	NADIYA WAHYU CIPTASARI, S.PD	S1 agribisnis pertanian s1 pgsd	Unsoed ut pwt	Workshop pembimbing olimpiade sains kuark 2017, seminar nasional pekan ilmiah fisika unnes xxviii 2017, seminar nasional matematika 20th undip's mathematics competition 2018, , webinar literasi digital nasional 2021
86	AZIZ NUR MUSA ABDILLAH, S.PD.	S1 pendidikan biologi	Uny	Training of trainer ppkb (model pembelajaran) kemenag prov jateng 2019, in house training pembelajaran daring 2020, pendamping olimpiade sains dan agama 2021, in house training public speaking 2021.
87	ARI SULISTYOW ATI, S.E., S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Unsiq wonosobo	Workshop guru matematika 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, pelatihan internal audit iso 9001 : 2008 nadiya consultans 2014, kursus mahir dasar 2014
88	NUR FARIDA MURIATUN, S. PD	S1 manajemen s1 pgsd	Stie satria pwt ut pwt	Seminar national pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, seminar nasioanl paikem lpkp jateng 2009, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, bintek penulisan soal un guru mi kemenag kanwil jateng 20012, sosialisasi

				<p>implementasi kurikulum 2013 kemenag pbg 2013, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, pelatihan internal audit iso 9001 : 2008 tahun 2014, bimtek k-13 guru madrasah kemenag pbg 2015, pendidikan dan pelatihan teknis substantif pembelajaran tematik bagi kepala dan guru mi kemenag pbg 2018, pelatihan teknik menghafal cepat al quran model file komputer hanifida 2019, pelatihan teknik menghafal cepat al ama al husna model file komputer hanifida 2019 pelatihan guru idaman hanifida 2019, pelatihan bedah otak hanifida 2019, literasi digital nasional dengan tema 'dalami agama di dunia maya' kominfo 2021</p>
89	KASYOTO, S.E., S.PD.	S1 pendidikan akuntansi	Unnes	<p>Pendidikan kurikulum 2004 bagi kepek, guru kelas ii dan v diknas pbg 2005, pendidikan dan pelatihan di tempat kerja (ddtk) penelitian tindakan kelas mi balai diklat dan keagamaan kemang jateng 2010, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, bintek kurikulum 2013, sosialisasi pp no 53 tahun 2010 kemenag pbg 2013, kursus mahir dasar 2014, diklat teknis substantif penilaian pembelajaran bagi guru madrasah 2019, diklat pengelolaan pembelajaran jarak jauh 2020, diklat penulisan artikel 2021.</p>

90	IRFAN KHAMILUDI N, S.PD.I	S1 ekonomi manajemen s1 pgmi	Umy stain pwt	Literasi digital "makin cakap digital", kkg kecamatan purbalingga ( numerasi, sains, literasi )
91	MA'RUF PUTRA SUBEKTI, S.PD.	S1 pendidikan bahasa arab	Stai nurul iman parung bogor	Webinar penguatan moderasi beragama guru pai fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin sunan kalijaga 2021, webinar literasi digital nasional kemkomimfo 2021, webinar madrasah makin cakap digital kemkominfo kemenag dan siberkreasi 2021, pelatihan program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru madrasah up literasi, sains dan numerasi kkg kecamatan purbalingga 2021, in house training public speaking mi istiqomah sambas pbg 2021
92	RIZKI ZUNITA, S.PD.	S1 pendidikan agama islam	Uin sunan kalijaga	Bimtek kurikulum 2013, in house training mi istiqomah sambas purbalingga 2021.
93	RARTI WENING ANDINI, S.PD.	S1 pendidikan guru sekolah	Universitas peradaban	Diklat pengelolaan pjj untuk guru anggota pgri tahun 2020, diklat nasional guru interaktif di masa pembelajaran blended learning yang menarik dan menyenangkan tahun 2021

		dasar		
94	IKHWANDI ARIFIN, S.AG., M.PD.I.	S1 pendidikan matematika	Unnes	
95	AGUS TRIYONO, S.AG., M.PD.	S2 manajemen pendidikan islam	Uin sunan kalijaga	Workshop implementasi kurikulum berbasis kompetensi 2004, seminar nasional pendidikan becoming excellent teacher depdiknas 2005, diklat peningkatan kualitas guru bidang studi matematika mi 2006, diklat peningkatan kualitas guru bahasa arab mi angkatan i 2008, diklat guru bahasa arab mi tingkat lanjut 2010, workshop active learning strategic iets stain purwokerto, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, kursus pembina mahir tingkat dasar gerakan pramuka 2014, diklat teknis substantif publikasi ilmiah bagi guru madrasah 2018, diklat pengelolaan pembelajaran jarak jauh 2020, bimtek implementasi pembelajaran dan supervisi pembelajaran 2020, seminar membedah keputusan dirjen pendis no 4446, diklat penulisan

				artikel ilmiah tabloid aspirasi, 2021
96	ANIS NOVIE P, S.SI., S.PD.	S1 dakwah s2 manajemen pendidikan	Iain walisongo semarang iain purwokerto	Seminar nasional implementasi metode paikem lpkp jateng 2009, seminar nasional pengembangan karya tulis ilmiah knpi pbg 2009, pleatihan aplikasi program komputer dan metode pembelajaran guru mtk se jateng undip 2010, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014, pelatihan internal audit iso 9001:2008 nadiya consultan 2014
97	ENY ISNAWATI, S.E., S.PD.	S1 matematika s1 pendidikan matematika	Unnes ut pwt	Seminar nasional paikem lpkp jateng 2009, seminar nasional pengembangan karya tulis ilmiah guru knpi pbg 2009, pendidikan dan pelatihan guru mapel uasbn kab pbg 2009, workshop pengembangan standar isi mapel us dan uasbn b. Indo mi se jateng 2010, piagam penghargaan tim pengembang kurikulum mi se jateng 2010, sertifikat penyusun kurikulum mi tk jateng 2011, workshop guru mapel uasbn b. Indo mi 2011, pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop

				strategi pembelajaran stain pwt 2011, sosialisasi pp no 53 tahun 2010 di tahun 2013, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, pelatihan internal audit iso 9001 : 2008 tahun 2014, kmd tahun 2014
98	FARKHAH SUGIANTI, S. AG	S1 akuntansi s1 pgsd	Ums ut pwt	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014
99	ERNA MA'RIFAH, S.PD	S1 peradilan agama	Iain semarang	Pendamping olimpiade bahasa inggris dan matematika 2015
100	BAMBANG EKO SAPUTRO, S. PD	S1 pedidkan bahasa inggris	Ump	Pelatihan pembelajaran al quran metode tamyiz 2011, workshop strategi pembelajaran stain pwt 2011, pelatihan tashih dan tahsin guru al quran metode ummi 2013, sertifikasi guru al quran metode ummi tahun 2013, bintek kurikulum 2013, kursus mahir dasar 2014

#### Lampiran 4

### Tabel formulir persyaratan Kompetensi Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Guru	Minimal S1	<ul style="list-style-type: none"><li>-Mampu melaksanakan KBM</li><li>-Mampu menguasai materi pembelajaran</li><li>-Mampu memotivasi peserta didik</li><li>-Menyelesaikan administrasi guru</li><li>-Mampu melaksanakan bimbingan dan konseling</li><li>-Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar</li><li>-Mampu memahami psikologi anak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-mampu mengoperasikan komputer</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Kurikulum</li><li>2.Strategi pembelajaran</li></ul>
------	---------------	---	--	--

## Lampiran 5

**Program Kegiatan Pihak Petiga**

No	Pelatihan	Tempat	Penyelenggara	Tanggal
1	Diklat mandiri kurikulum 2013 KKKMI kabupaten purbalingga dan balai diklat keagamaan semarang	Aula MIIS Purbalingga	KKKMI kabupaten Purbalingga	2-6 juli 2018
2	Pelatihan Penulisan Artikel Kerjasama PGRI dan koran wawasan	Aula dindikbud Purbalingga	PGRI kabupaten Purbalingga	1-2 september 2018
3	Pelatihan satu guru satu buku kerjasama PGRI dan media guru	Aula PGRI kabupaten Purbalingga	PGRI kabupaten Purbalingga	7-8 september 2018
4	Workshop peningkatan mutu pendidikan sekolah swasta	Aula SMA N 1 Purbalingga	Badan musyawarah Perguruan swasta	30 september 2018
5	Pelatiha penulisan soal berorientasi HOTS, PISSA dari TIMSS	PATK Matematika Yogyakarta	Kmendigbud PATK matematika tingkat nasional	9-13 desember 2018

6	Workshop penulisan soal uraian dan berdah kisi USBN tahun 2019	Aula korwilcam Purbalingga	Korwilcam Kabupaten Purbalingga	18-21 Januari 2018
7	Diklat substantif kepala madrasah	MI Istiqomah Sambas	KKKMI kabupaten Purbalingga dan balai diklat Semarang	1-5 mei 2019
8	Pelatihan tamyiz nemonik	Bayt tamyiz Indramayu	Bayt tamyiz Indramayu	5-11 februari 2019
9	Diklat diwilayah kerja penilaian pembelajaran bagi guru MI	Aula Uswatun	Balai Diklat Semarang	8-13 juli 2019
10	Diklat teknis substantif penelitian tindakan madrasah (PTM) kepala madrasah angkatan 1	Kamous balai diklat keagamaan Semarang	balai diklat keagamaan Semarang	12-17 Agustus 2019
11	Diklat pelatihan kerja pemanfaatan multimedia pada pembelajaran	Aula uswatun	Balai diklat keagamaan semarang.	24-26 Agustus 2020

	jarak jauh (penyusunan media pembelajaran)			
12	Pendidikan dan pelatihan pengelolaan pembelajaran jarak jauh, untuk guru anggota PGRI	Aula PGRI	PGRI kabupaten purbalingga	24-27 Agustus 2020
13	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	MIM Babakan	KKG MI kabupate purbalingga	20-24 Maret 2021



## Lampiran 6

## Tema kegiatan IHT

Tahun	Tema Pelatihan	Tanggal
2019	Pelatihan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Hanifi: menghafal cepat asmaul Husna dan Al-Qur'an.	7-10 januari 2019
2019	Pelatihan pembelajaran Nahwu Shorof	12-13 Februari 2019
2020	Optimalisasi pola pembelajaran jarak jauh di era Pandemi dengan pemanfaatan teknologi Powerpoint, vidio pembelajaran, goole form, goole classroom, zoom meeting, Quizizz, youtube.	20-30 juni 2020
2021	Workshop guru mulazamah tahun pelajaran 2020/2021 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pengembangan program mulazamah</li> <li>2. Motivasi peran guru dalam mendidik anak</li> <li>3. Akhlah penghafal Al-Quran</li> <li>4. Pengenalan metode Tahfidz</li> <li>5. Pengenalan pembelajaran Tahsan Al-Qur'an</li> </ol>	9-11 juli 2020
2021	Public Speaking for Teacher	20-21 Desember 2021

Lampiran 7

**Program Kerja Tahunan**  
**Tahun pelajaran 2021/2022**

Kegiatan yang dilakukan	Sasaran yang dicapai
Identifikasi	Teridentifikasi format formasi guru dan karyawan dari LPIS
	Teridentifikasi kebutuhan guru dan karyawan
	Teridentifikasi ketersediaan guru dan karyawan
	Teridentifikasi latar belakang pendidikn, pelatihan, dan ketrampilan pendukung
Penyiapan draft formasi	Tersusunnya dan tersahkannya draft formasi oleh kepala madrasah
Pengajuan ke LPIS	Diserhkannya draf formasi yang sudah disahkan oleh kepala madrasah kepada LPIS
Pengesahan formasi	Diputuskan dan disahkannya draf formasi oleh LPIS
Sosialisasi formasi	Tersampainya formasi secara lisan dan tertulis ke semua guru dan karyawan
Pelaksanaan tugas guru dan karyawan sesuai formasi	Dilaksanakannya tupoksi oleh semua guru dan karyawan sesuai dengan penempatannya
Analisis / evaluasi	Dilakukannya evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan formasi melalui kegiatan Penilaian Kinerja Pegawai (PKP)
Tindak lanjut	Dihasilkannya tinjauan terhadap guru dan karyawan berupa : promosi degradasi, kenaikan pangkat dan gaji,

Sasaran / Target : Penetapan Formasi Guru, Muhafidz, dan Karyawan pada Program Reguler dan Mulazamah sesuai dengan Kompetensinya (bidang pendidikan, pelatihan tambahan, dan pengalaman mengajar), 100%.

Lampiran 8

Dokumentasi Kegiatan



**LEMBAGA PENDIDIKAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

**FORMASI**

GURU KELAS	WALI ASUH PUTRA
GURU PAI	WALI ASUH PUTRI
GURU BK	MUHAFIDZ/MUHAFIDZOH

**KUALIFIKASI**

GURU KELAS	GURU PAI	GURU BK
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan S1 PGMI / PGSD</li> <li>✓ IPK Minimal 3,00</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan S1 PAI</li> <li>✓ IPK Minimal 3,00</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> <li>✓ Bisa membaca Al Quran dgn Baik &amp; Benar</li> <li>✓ Laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan S1 BK / Psikolog</li> <li>✓ IPK Minimal 3,00</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> </ul>
WALI ASUH PUTRA	WALI ASUH PUTRI	MUHAFIDZ/MUHAFIDZOH
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan Diutamakan S1</li> <li>✓ IPK Minimal 3,00</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> <li>✓ Pernah Tinggal Di Pesantren</li> <li>✓ Bisa membaca Al Quran dgn Baik &amp; Benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan Diutamakan S1</li> <li>✓ IPK Minimal 3,00</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> <li>✓ Pernah Tinggal Di Pesantren</li> <li>✓ Bisa membaca Al Quran dgn Baik &amp; Benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendidikan Diutamakan S1</li> <li>✓ Usia Maksimal 35 Tahun</li> <li>✓ Pernah Tinggal Di Pesantren</li> <li>✓ Bisa membaca Al Quran dgn Baik &amp; Benar</li> </ul>

**Kirim Berkas ke :**  
 Direktur  
 Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas Purbalingga  
 Alamat :  
 Jl. Letnan Sudani, Ds. Gemuruh, Kec. Padamara Kab. Purbalingga  
 Jawa Tengah

**Informasi :**  
 Pengiriman Paling Lambat  
 Tanggal  
**05 Oktober 2019**  
 Segera Pengiriman Untuk  
 Dapat Terdaftar Di Website LPIS  
 Kontak :  
 Asep Maulana 081333333333  
 Arif Hani 081333333333

lpis@ipg@gmail.com  
 lpis@ambapurbalingga.com

Jl. Letnan Sudani, Ds. Gemuruh, Kec. Padamara Kab. Purbalingga

8:24 2,7KB/d 58%

**MEMBUKA FORMASI** **PERSYARATAN UNTUK GURU - MUHAFIDZ - WALI ASUH**

**GURU :**  
 1. GURU PAI  
 2. GURU MATEMATIKA  
 3. GURU RESPONDENSIAN  
 4. MUHAFIDZ/MUHAFIDZOH

**PERSYARATAN MINIMAL :**  
 1. IPK MINIMAL 3,00  
 2. USIA MAKSIMAL 35 TAHUN  
 3. BISA MEMBAKA AL QURAN DENGAN BAIK & BENAR (WALI ASUH & MUHAFIDZ)  
 4. BISA MEMBAKA AL QURAN DENGAN BAIK & BENAR (MUHAFIDZ)

**Informasi Lowongan LPIS**  
 Dibuat oleh +62 19/06/23 BERBROKER

Bisukan notifikasi

Notifikasi kustom

Tampilkan media

**Enkripsi**  
 Pesan dan panggilan terenkripsi secara end-to-end. Ketuk untuk info selengkapnya.

69 peserta

**Anda**  
 Hai, saya menggunakan WhatsApp.

+62 Admin Grup

+62 Admin Grup

+62 Admin Grup



## Surat Ijin Permohonan Observasi Pendahuluan

 IAIN PURWOKERTO	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, <a href="http://www.iainpurwokerto.ac.id">www.iainpurwokerto.ac.id</a>			
Nomor : B- <del>1694</del> /In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/9/2021	Purwokerto, 6 September 2021			
Lamp. : -				
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan				
 Kepada Yth Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga di Tempat  Assalamu'alaikum Wr. Wb.  Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami : 1. Nama : Rukhul Amin Saputra 2. NIM : 1817405175 3. Semester : VII (Tujuh) 4. Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI 5. Tahun Akademik : 2021/2022 maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut : 1. Obyek : Strategi Meningkatkan Mutu Pendidik di Madsrah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga 2. Tempat/Lokasi : MI Istiqomah Sambas Purbalingga 3. Tanggal Observasi : 7 s/d 22 September 2021  Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.  <i>Wasalamu'alaikum Wr. Wb.</i>				
	 An. Wakil Dekan I Fakultas Jurusan PGMI  Dr. H. Siswadi, M.Ag NIP. 19701010 2000031004			
Tembusan: Arsip.				
	<table border="1"><tr><td>IAIN.PWT/FTIK/05.02</td></tr><tr><td>Tanggal Terbit : 6 September 2021</td></tr><tr><td>No. Revisi 0</td></tr></table>	IAIN.PWT/FTIK/05.02	Tanggal Terbit : 6 September 2021	No. Revisi 0
IAIN.PWT/FTIK/05.02				
Tanggal Terbit : 6 September 2021				
No. Revisi 0				
<b>Scanned by TapScanner</b>				

## Blangko pengajuan judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Rukhul Amin Saputra
2. NIM	:	1817405175
3. Program Studi	:	PGMI
4. Semester	:	VII (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	:	Dr. Hj. Tutuk Ningsih ,S.Ag,M.Pd.
6. IPK (sementara)	:	3,42

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: STRATEGI SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA.

Calon Dosen Pembimbing yang di ajukan:

1. Anggitiyas Sekarinasih, M.pd.
2. Dony Khoiril Aziz, M.pd.

Mengetahui:  
Penasehat Akademik

Dr. Hj. Tutuk Ningsih ,S.Ag,M.Pd.  
NIP. 1964099161998032001

Purwokerto, 30 July  
Yang mengajukan,

Rukhul Amin Saputra



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal surat</u>
No. Revisi : 0

## Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0405/Un.19/KJ.PGMI/PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Strategi Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Sekolah Bestandar Intenasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rukhul Amin Saputra  
NIM : 1817405175  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Februari 2022



Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PGMI,  
*[Signature]*  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP: 197010102000031004

Penguji,

*[Signature]*  
Ischak Suryo Nugroho, M.S.I  
NIP:198405202015031006

**Surat balasan melaksanakan observasi**



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS**  
**PURBALINGGA**  
**STATUS : " TERAKREDITASI A "**

Jl. A. W. Soemarmo 52A \* Purbalingga \* Telp. ( 0281 ) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : AKM III/033/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Plh. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : RUKHUL AMIN SAPUTRA  
NIM : 1817405175  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN)  
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Semester : VII (tujuh)

Telah melakukan observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga guna penulisan skripsi dengan judul "*Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" dari tanggal 30 November 2021 sampai dengan 29 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga 12 Maret 2022

Kepala Madrasah



AGUS TRIWONO, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197309262005011002

**Blangko bimbingan SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rukhul Amin Saputra  
 No. Induk : 1817405175  
 Fakultas/Jurusan : TARBIYAH/PGMI  
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M.Ag  
 Nama Judul : Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	22 Oktober 2021	-Bimbingan bab 1 -Sistematika pembahasan		
2	25 Oktober 2021	-Revisi devinisi operasional -sistematika pembahasan		
3	28 Oktober 2021	-Bimbingan bab 2 -Penulisan kutipan		
4	3 November 2021	-Bimbingan bab 3 -Analisis dan penyajian data		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsozku.ac.id](http://www.uinsozku.ac.id)

5	13 November 2021	-Revisi bab 3 -Penambahan teori pada bab 2		
6	22 November 2021	-Bimbingan bab 4 -Revisi metode penelitian pada bab 3		
7	28 Desember 2021	-Revisi bab 4 -Penambahan data penelitian dan penambahan sumber		
8	4 Januari 2021	-bimbingan bab 5 -revisi kesimpulan		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsatzu.ac.id](http://www.uinsatzu.ac.id)

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 6 Januari 2021  
Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

## Surat pernyataan lulus semua mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,  
Nama : Rukhul Amin Saputra  
NIM : 1817405175  
Jurusan / Prodi : PGMI

- Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa
1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
  2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

- Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:
1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
  2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
  3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 4 April 2022  
Yang Menyatakan

Rukhul Amin Saputra

Lampiran 15

**Surat keterangan telah mengikuti ujian komprehensif**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.1508/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rukhul Amin Saputra  
NIM : 1817405175  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2022  
Nilai : B (74)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 16

## Surat keterangan wakaf buku perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-912/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RUKHUL AMIN SAPUTRA  
NIM : 1817405175  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 14 April 2022

Kepala,  
  
Aris Nurohman



Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13290/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : RUKHUL AMIN SAPUTRA**  
**NIM : 1817405175**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	95
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	95



Purwokerto, 04 Jan 2021

ValidationCode



## Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. DR. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
 Jl. Jend. A. Yani No. 404, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatuz.ac.id | +62 (281) 635624

**This is to certify that**

**Name** RIKHU AMIN SAPTRA  
 Banyumas, 29 Juli 2000  
 EPTUS

**Place and Date of Birth** Same as above

**Has taken** with Computer Based Test,

**organized by Language Development Unit on:** 9 Maret 2022

**with obtained result as follows:**

**Listening Comprehension:** 50  
**Structure and Written Expression:** 49  
**Reading Comprehension:** 248

**Obtained Score :** 489

The test was held in UIN Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



Head of Language Development Unit.



Ade Ruswate, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004





Lampiran 20

### Sertifikat PPL



Lampiran 21

**Sertifikat KKN**



## Sertifikat APLIKOM

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6592/IV/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Diberikan Kepada:

**RUKHUL AMIN SAPUTRA**  
NIM: 1817405175

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 29 Juli 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 11 April 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



## Surat rekomendasi Munaqosah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rukhul Amin Saputra  
NIM : 1817405175  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di  
Sekolah Berstandar Internasional MI Istiqomah

Sambas Purbalingga

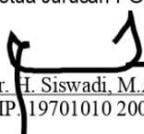
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 13 April 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

**Hasil Turnitin**

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK  
DI SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL MI ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://sip.iainpurwokerto.ac.id">sip.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://miistiqomahsambas.blogspot.com">miistiqomahsambas.blogspot.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://jurnal.uinbanten.ac.id">jurnal.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

[docplayer.info](http://docplayer.info)

## DAFTAR RIWAYAT HIUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Rukhul Amin Saputra
2. NIM : 1817405175
3. Tempat/tgl. Lahir : Banyumas, 29 Juli 2000
4. Alamat Rumah : Karang tengah, RT 2/RW 1, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.
5. Nama Ayah : Ali Ma'ruf
6. Nama Ibu : Ismi Sulistiani

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI AL-Falah Karangtengah
2. SMP/MTS : SMP N 1 Kembaran
3. SMA/MA : MAN 1 Banyumas
4. S-1 : UIN K.H. Syaifuin Zuhri

### C. Pengalaman

1. HMPS PGMI UIN K.H. Syaifuin Zuhri
2. HMI

Purwokerto, 1 April 2022

  
Rukhul Amin Saputra  
NIM. 1817405175

UIN  
PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI